

ESPEELSA 04/THN. III/2024

ESPEELSA

KATA BRUDER

Penggunaan AI Membutuhkan
Kedewasaan dan Kebijaksanaan

LAPORAN UTAMA

AI: Kawan atau Lawan?

MUSIK

Musik Galau
Memengaruhi Mood



SOPAN SANTUN DI ESPEELSA

Dear warga Espeelsa,

Tidak terasa tahun 2024 akan segera berlalu. Majalah Espeelsa hadir lagi sebelum kita semua menutup tahun ini. Pada edisi ke-4, Majalah Espeelsa mengangkat tema AI (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan dan pengaruhnya pada sopan santun siswa. Perkembangan kecerdasan buatan yang sangat masif beberapa waktu belakangan ini mengubah banyak hal, termasuk cara kita belajar dan berkomunikasi.

Harus diakui AI memberikan banyak kemudahan dalam mengakses informasi untuk kebutuhan belajar. Cara kita berkomunikasi pun berubah dengan kehadiran AI dalam bentuk *chatbot*, misalnya. Di balik kemudahan dan kenyamanan tersebut, ada dampak negatif yang mengintai kalau kita tidak bijak dan dewasa menggunakannya.

Pada edisi kali ini Majalah Espeelsa berusaha mengupas dampak penggunaan kecerdasan buatan kepada para siswa, terutama yang terkait pada aspek sopan santun siswa. Hasil penelusuran tim redaksi dapat dibaca di rubrik *Kata Bruder*, *Laporan Utama*, *Kata Kita*, *Renungan*, *Wawancara*, *Opini Siswa*, dan *Opini Guru*.

Selain penelusuran dampak penggunaan AI, pada edisi kali ini kami juga mengangkat berbagai hal-hal menarik lainnya. Misalnya artikel tentang tips mengamankan data pribadi di media sosial dan cara-cara agar atlet dapat berprestasi secara maksimal.

Rubrik *Tokoh* pada edisi kali ini berisi profil Paus Fransiskus yang beberapa waktu lalu melakukan lawatan ke Indonesia. Buat kalian yang suka mendengarkan lagu galau ada artikel menarik di rubrik *Musik* tentang efek musik galau pada *mood* pendengarnya. Di rubrik *Pengetahuan*, edisi kali ini diisi dengan informasi menarik tentang hewan lucu, kapibara. Untuk mengisi waktu libur akhir tahun, kami punya informasi menarik tentang film, musik, buku, serta tempat menarik yang bisa dikunjungi.

Redaksi Majalah Espeelsa juga mengucapkan terima kasih untuk kiriman tulisan dari teman-teman. Kami menantikan lebih banyak lagi karya-karya kreatif teman-teman di edisi mendatang. Kami juga menantikan kritik dan saran kalian agar Majalah Espeelsa dapat tampil lebih baik lagi. Nantikan terus kehadiran kami ya!

Berkah Dalem.



Susunan Redaksi | Pelindung: Bruder Yustinus Tri Haryadi FIC, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta) | **Pembimbing:** FX. Eka Wahyu Wibawa M.Pd. & Shinta Dewi Rahmasari, S.Pd. | **Pendamping dan Editor:** Sekar Ayu Dhiah K. D, S.S., M.Si. | **Pemimpin Redaksi:** Valentino Russel Blesly Lontaan | **Wakil Pemimpin Redaksi:** Theresia Angelina Putri Gracia | **Sekretaris Redaksi:** Jessica Serafina & Josephine Cahya Joanita | **Redaksi:** Grace Ekklesia Kharisma Tampubolon, Gabriella Helga Gefanda, Fransisca Lorentika Wijaya, Irene Kayla Vania, Battista Varani Cintantya Arundaya Prajnaparamita, Rafaela Esther Zefanya Panjaitan, Gabriella Audrey Livina Purnomo, & Maria Felicia Anggita Danisvara

ESPEELSA



Ilustrasi cover oleh
Rafaela Esther Zefanya
Panjaitan/VII B

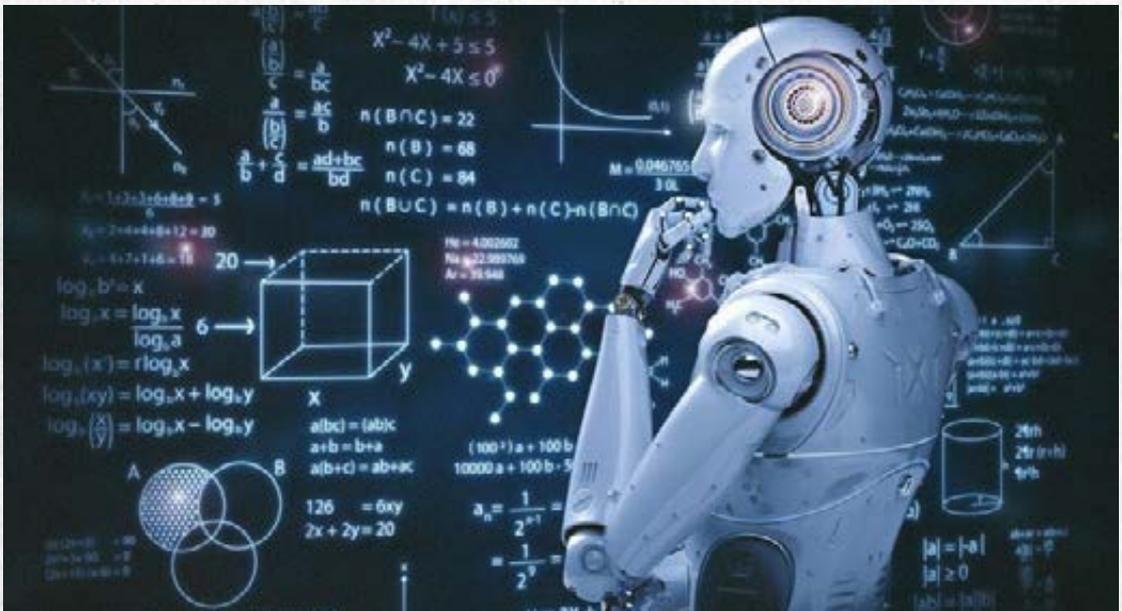
ESPEELSA EDISI 4

2 Dari Redaksi

Redaksi Majalah Espeelsa juga mengucapkan terima kasih untuk kiriman tulisan dari teman-teman. Kami menantikan lebih banyak lagi karya-karya kreatif teman-teman di edisi mendatang.

6 Kontak Redaksi

Majalah Espeelsa menjadi wadah bagi siswa yang minat di bidang jurnalistik.



8 Penggunaan AI Membutuhkan Kedewasaan dan Kebijaksanaan

Teknologi tidak bisa dibendung. Hal yang perlu dilakukan adalah bersiap menghadapi perubahan yang disebabkan oleh kehadirannya.

10 AI: Kawan atau Lawan?

Tanpa kematangan emosi yang cukup, AI bisa menjadi masalah besar di tengah dunia pendidikan.

13 AI Kawan atau Lawan?

AI dulu rasanya hanya ada di film-film fiksi ilmiah.

15 AI Hanya Meniru Kecerdasan, Bukan Kebijaksanaan

- 17 Jaga Sopan Santun dan Bijak Menggunakan AI
- 19 Sahabat Atau Musuh Pelajar?
- 21 Boleh Pakai AI, Asal Beretika
- 23 7 Langkah Amankan Data Pribadi di Media Sosial
- 26 Popularitas Palsu Raja AI
- 28 Espeelsa Dance: Dari Hobi Jadi Prestasi
- 30 Memeriahkan Hari Sumpah Pemuda Lewat Jeunespeelsa
- 31 Rekoleksi Kelas VII Semakin Dekat dengan Tuhan, Semakin Akrab dan Umat-Nya
- 32 Pak Victor Semangat Melestarikan Bahasa Jawa di Era Modern
- 34 Katarina Artanti Indria Larasati: Jangan Takut Mencoba Hal Baru
- 37 Lensa Espeelsa
Tidak terasa semester pertama tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir. Selama satu semester ini banyak hal yang sudah kita lewati bersama yang tentunya meninggalkan kenangan tersendiri.
- 39 Awas! Lagu Galau Bisa Bikin Galau
- 41 Seorang Atlet Jangan Pernah Merasa Puas
- 43 Kapibara: 'Masbro' Pengerat Terbesar yang Hobi Main Air

- 45 3726 Mdpl: Rangga Raja dengan Seribu Kalimat Manisnya
- 46 The Two Popes
Mundurinya Paus Benediktus XVI serta terpilihnya Paus Fransiskus akan selamanya tercatat dalam sejarah.
- 48 Padztsuri: Acaranya Para Pencinta Jejepangan
- 49 Paus Fransiskus: Memimpin Itu Melayani
- 51 Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta: Belajar Sejarah Sambil Menikmati Senja
- 54 Sabrina Carpenter: Short N' Sweet
- 54 Stray Kids: Ate
- 55 IX A: Tak Kenal, Maka Tak Sayang
- 56 VII A: Penuh Warna dan Bakat
- 58 VIII A: Seru dan Unik
- 59 Jackie Chan: The Martial Arts Superstar
- 61 AI Is Our Friend When We Use It Wisely
Oh my clematis//Could you please stay by my side?//Oh my clematis//Yes, of course. I'll stay with you
- 61 Success Is Counted Sweetest
- 62 Miko's Sweet Dream
- 63 Urip Ing Jaman Teknologi Canggih
"Le, sing pinter yo sekolahe," pesen e Bu Endah, yaiku ibune Bayu.
- 66 Salam Espeelsa

KONTAK REDAKSI

Waktu Khusus Membaca Majalah Espeelsa

Majalah Espeelsa menjadi wadah bagi siswa yang minat di bidang jurnalistik. Usaha siswa dalam menulis hingga terbentuk menjadi majalah digital tidaklah mudah, sehingga menurut saya wajib dihargai. Usul saya, setiap kali majalah digital terbit atau disebarluaskan, sekolah memberikan waktu khusus kepada seluruh peserta didik untuk literasi membaca majalah tersebut. Karena tidak memungkiri bahwa tersebarnya majalah digital tersebut belum tentu mendapat perhatian dari seluruh siswa SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Tetap semangat berproses menjadi jurnalis hebat. Salam Literasi.

Yannuas Victory, S.Pd

Cover Lebih Kreatif

Dibuat cerita yang menarik. Majalah Espeelsa juga memiliki daya tarik yang luar biasa. Agar pembaca tidak bosan, kualitas cover dan isi dibuat lebih kreatif dan *up-to-date* mengikuti masa kini.

Agnes Dinar Irawati, S.Pd

Meningkatkan Literasi Membaca

Majalah Espeelsa yang dibuat dan disusun oleh anak-anakku Espeelsa yang tercinta menunjukkan kepedulian terhadap keadaan-keadaan yang ada di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, khususnya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi saat ini. Mereka mau mengulik dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, contohnya bapak ibu guru dan para siswa-siswi di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

Semoga dari Majalah Espeelsa yang dibuat ini menjadikan anak-anak lebih *aware* untuk meningkatkan literasi membaca. Saran saya, untuk pembuatan Majalah Espeelsa ini baik apabila diedarkan untuk dibaca oleh warga SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Majalah Espeelsa nantinya baik apabila diberikan untuk bapak ibu guru, diberikan pada setiap kelas satu majalah, dan juga diberikan pada perpustakaan Espeelsa agar Majalah Espeelsa dapat dikenal oleh khalayak umum terutama oleh warga SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta itu sendiri.

Kristiana Astri Pramesi H. , S.Pd

Tampilkan Pembiasaan Budaya Positif di Sekolah

Baik, konten edisi ini sudah bagus, jurnalis muda berani eksis untuk perubahan dalam penyampaian ide, cerdas, kreatif dan inovatif, yang semakin berkualitas. Pesan saya, baik

juga tampilkan pembiasaan karakter baik di sekolah, keteladanan yang menginspirasi seluruh peserta didik untuk meraih impian menjadikan cerdas, berkarakter, dan berbudaya. Saran bila memungkinkan bisa tambah kolom editorial/ foto pembiasaan budaya positif di sekolah kita.

Aloysius Bambang Wiharjanto, S.Pd

Penambahan Rubrik

Saya sangat kagum dengan teman-teman yang bisa membuat Majalah Espeelsa. Isinya sudah baik, kreatif, sangat menarik, dan dapat menambah wawasan membaca untuk siswa/siswi. Saran saya untuk edisi selanjutnya dibuat bebas untuk umum, dan ditambahkan rubrik sesuai dengan tema yang akan dipilih.

Antonius Aria Wibisana/VIII A

Cover Lebih Berwarna

Majalah edisi ketiga sangat menarik. Isinya bagus dan sesuai kondisi yang sedang hangat diperbincangkan. Saran saya, *cover* bisa dibuat lebih berwarna supaya pembaca tertarik untuk membaca majalahnya.

Gabriella Milka Marciano/VIII G

Majalah Espeelsa Disebar Melalui Website Sekolah

Majalah Espeelsa sangat menarik, dapat menjadi tempat di mana anak-

anak menyampaikan aspirasi dan ide-ide mereka. Isinya sangat sesuai dengan kondisi sebenarnya, apalagi membahas masalah pertemanan yang menurut saya permasalahan yang sangat besar bagi anak zaman sekarang. Terkadang anak-anak zaman sekarang berteman dengan orang yang salah dan membuat mereka berada di lingkaran yang *toxic*.

Semoga Espeelsa dapat mengeluarkan majalah-majalah seperti ini yang membahas masalah yang sering terjadi di lingkup sekolah, baik masalah pertemanan hingga masalah lingkungan. Saran dari saya, Majalah Espeelsa selanjutnya dapat disebar melalui website blog atau lebih baik masuk website sekolah, sehingga majalah ini dapat dibaca oleh banyak orang.

Peter Murdanto Cahya N./VIII E

Background Lebih Menarik

Isinya bagus, menarik, dan juga berguna bagi zaman sekarang. Sarannya mungkin *background*-nya bisa dibuat lebih menarik dan lebih mendalam materi.

Yohanes Maria Vianey K. A./VIII B

KONTAK REDAKSI

Setiap teknologi baru hadir, dunia selalu dibuat terpukau sekaligus kewalahan. Kita semua berusaha mengenali makhluk apakah teknologi tersebut. Teknologi yang akhir-akhir ini sedang menjadi buah bibir adalah AI atau kecerdasan buatan.

Kehadiran AI mengubah banyak hal, termasuk dunia pendidikan. Cara guru mengajar dan murid belajar berubah dengan kehadiran AI. Untuk itu Majalah Espeelsa meminta tanggapan Bruder mengenai hal ini. Dan inilah Kata Bruder:

Kemajuan teknologi sudah jelas tidak bisa dibendung. Berbagai aplikasi hadir dengan tujuan mempermudah kehidupan kita. Sayangnya, mereka tidak datang dengan petunjuk penggunaan dan peringatan ketika menggunakannya.



PENGGUNAAN AI MEMBUTUHKAN KEDEWASAAN DAN KEBIJAKSANAAN

oleh Valentino Russel Blesly Lontaan/VIII B & Battista Varani
Cintantya Arundaya Prajnaparamita/VIII A

Teknologi tidak bisa dibendung. Hal yang perlu dilakukan adalah bersiap menghadapi perubahan yang disebabkan oleh kehadirannya. Kedewasaan dan kebijaksanaan adalah kunci menghadapi perubahan ini.



Semua berpulang pada niat baik dan kebijaksanaan kita sendiri. Jangan sampai kemudahan-kemudahan ini harus dibayar dengan karakter dan mental yang menjadi lemah karena kita terlena oleh segala kemudahan yang disediakan teknologi hari ini.

Kehadiran AI, misalnya, sebetulnya memudahkan banyak hal. Segala sesuatu dapat ditanyakan. Pada dasarnya, teknologi bersifat netral. Ia menjadi positif atau negatif tergantung penggunaannya.

Dengan adanya AI ini, keterampilan guru dalam membuat soal atau memberikan tugas menjadi penting. Keterampilan guru dalam membuat tugas, soal, apapun itu juga harus memperhatikan adanya AI. Jangan sampai guru tidak mengikuti perkembangan. Misalnya, kalau soalnya *textbook* pasti jawabannya ada di internet. Maka keterampilan guru menjadi penting dan anak-anak tidak hanya mengacu kepada satu sumber.

Teknologi ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengajar murid-muridnya, tetapi keberanian atau fleksibilitas guru untuk mengikuti perkembangan perlu didorong. Hal tersebut supaya bapak/ibu guru juga familiar terhadap teknologi apalagi yang berbasis aplikasi atau AI.

Memang saat ini tantangan terbesar bapak/ibu guru atau sekolah adalah bagaimana menciptakan kondisi di dalam proses pembelajaran di mana tidak meninggalkan proses tadi. Teknologi itu penting dan perlu dimanfaatkan dengan catatan bapak/ibu guru dan anak-anak tidak meninggalkan proses.

Mentalitas sangat penting untuk

**AI, misalnya,
sebetulnya
memudahkan
banyak hal.
Segala sesuatu
dapat
ditanyakan.
Pada dasarnya,
teknologi
bersifat netral.
Ia menjadi
positif atau
negatif
tergantung
penggunaannya.**

menanggulangi dampak negatif AI. Anak-anak atau remaja sekarang ini memang sudah mengenal internet sejak dini. Kedewasaan dan kebijaksanaan sebagai pribadi untuk mengatakan “cukup”, itu yang diperlukan. Keterampilan untuk mengelola diri dengan didasari iman yang kuat itu penting. **E**

AI: KAWAN ATAU LAWAN?

oleh Theresia Angelina Putri Gracia/IX A, Fransisca Lorentika Wijaya/VIII E, & Gabriella Audrey Livina Purnomo/VII A

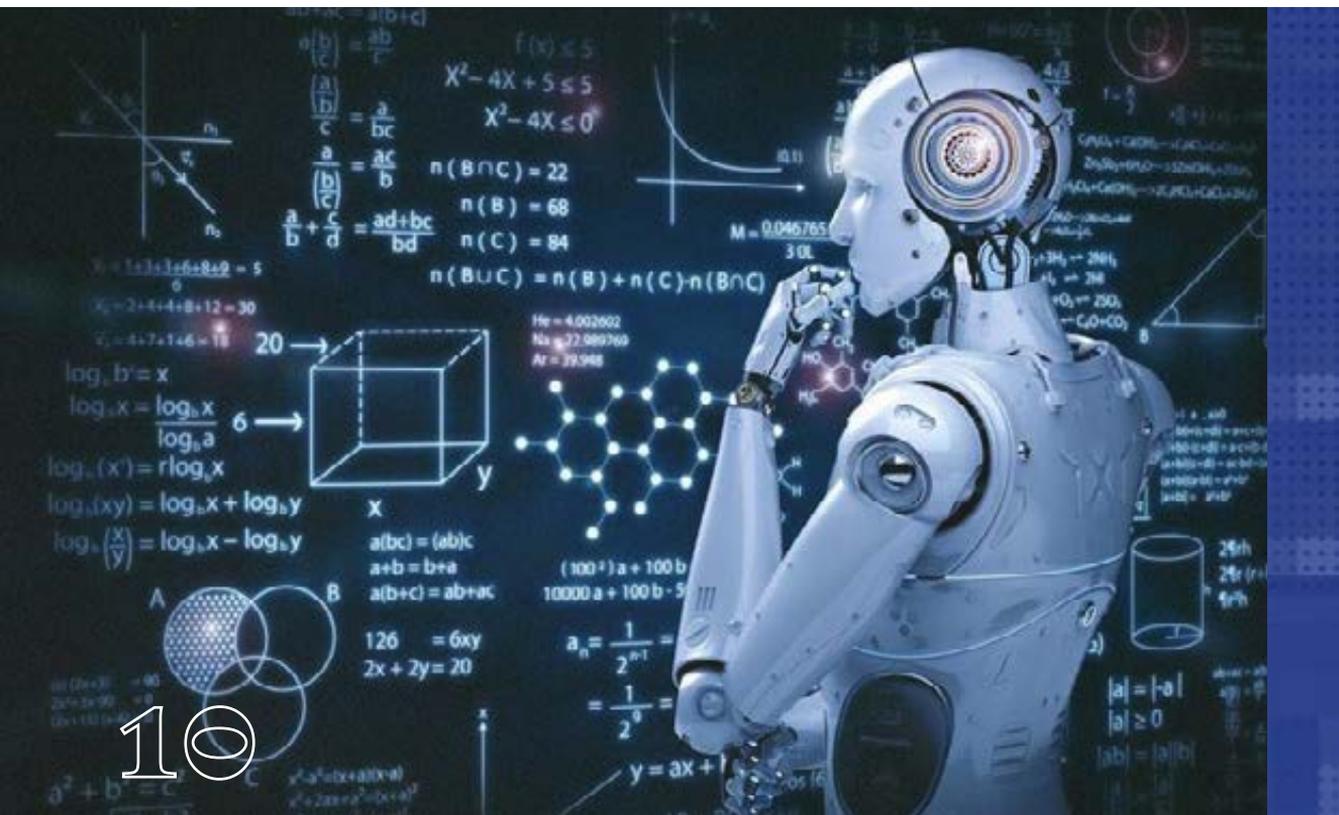
AI atau kecerdasan buatan sebenarnya datang sebagai berkat yang bisa memudahkan hidup manusia. Tapi tanpa kematangan emosi yang cukup, AI bisa menjadi masalah besar di tengah dunia pendidikan. Jadi, AI itu kawan atau lawan?

Dunia kini tengah menyaksikan revolusi industri ke empat yang ditandai dengan perkembangan teknologi AI (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan yang sangat masif. AI mengubah banyak hal, termasuk cara kita belajar dan berkomunikasi.

Saat ini kajian mengenai dampak penggunaan AI di sekolah masih terus dilakukan. Tapi kita tidak perlu membaca sebuah kajian untuk mengetahui bahwa selain berbagai keuntungan, AI juga mempunyai dampak yang tidak selalu elok.

Setiap teknologi dikembangkan dengan niat untuk membuat kehidupan kita lebih baik, begitu juga dengan AI. Pengembangan AI hingga hari ini memberikan dampak positif yang tidak sedikit, termasuk dalam bidang pendidikan.

Kehadiran AI membuat para siswa dapat mengakses berbagai materi



untuk mengembangkan diri sesuai minat mereka, yang mungkin tidak dapat sepenuhnya dikembangkan di sekolah. Kehadiran kecerdasan buatan juga bisa membuat pemerataan pendidikan ke berbagai daerah terpencil. Ada banyak kemungkinan yang bisa dikembangkan di dunia pendidikan dengan teknologi ini.

Saat ini berbagai aplikasi yang menggunakan kecerdasan buatan telah dipakai secara luas oleh siswa-siswa sekolah. Misalnya *chatbot* dengan ChatGPT sebagai aplikasi yang paling dikenal saat ini. Dengan aplikasi ini, penggunaanya bisa bertanya berbagai hal dan AI akan memberikan jawaban. Ada pula aplikasi yang dapat membantu membuat paragraf atau esai, atau meringkas berbagai bahan pelajaran, mengedit foto dan video, membantu dalam tata bahasa, dan masih banyak lagi.

MENURUNKAN KOMPETENSI KALAU BERLEBIHAN

Namun, semua itu sangat tergantung pada kesiapan para penggunanya. Sama seperti pisau yang dapat digunakan untuk memotong sayuran dan menjadi masakan lezat, alat yang sama juga bisa digunakan untuk menyakiti orang lain. Begitu pula dengan kecerdasan buatan. Dibutuhkan kedewasaan dan kebijaksanaan serta tentu pantauan dari orang tua dan guru dalam menggunakannya.

Kalau hal ini tidak ada, akan sangat gampang bagi pengguna menyalahgunakan berbagai kemudahan yang disediakan kecerdasan buatan. Beberapa hal sudah terjadi, mulai dari menggunakan kecerdasan buatan untuk menyontek, mengerjakan tugas sepenuhnya dengan bantuan AI, hingga mengedit foto yang melanggar norma kesopanan.

AI seharusnya digunakan sebagai sarana belajar, bukan sekadar agar bisa mendapat nilai setinggi-tingginya dengan usaha sekecil-kecilnya. Sikap seperti ini akan membuat siswa menjadi malas, bukan itu saja kompetensi yang seharusnya sudah dimiliki menjadi tidak tercapai karena proses belajarnya terganggu. Bagaimana siswa bisa menguasai pelajaran bila selama proses belajar dan mengerjakan tugas, AI lah yang bekerja menggantikan mereka?

PAKAI AI HARUS BIJAK

Kasus penyalahgunaan AI bahkan sudah terjadi di lingkungan SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Terdapat kasus seorang murid memanipulasi foto temannya atau gurunya untuk dijadikan gambar yang tidak sopan *lho*. Di saat kita berusaha untuk menghargai privasi seseorang, ada siswa yang sama sekali tidak peduli dengan hal tersebut. Ini jelas melanggar banyak aturan tertulis maupun tidak tertulis.

Menanggapi hal ini Ibu Kristiana Astri Pramesti sebagai guru bimbingan konseling di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta memberikan pendapatnya. "Penggunaan AI sebenarnya dapat menjadi inspirasi bagi siswa jika digunakan dengan benar. Namun penggunaan AI juga bisa menimbulkan hal-hal negatif bagi anak muda masa kini," begitu kata Bu Kristin.

Tidak sekali dua kali Bu Kristin menemui kasus penggunaan AI secara tidak semestinya yang menimbulkan keresahan dan mengganggu beberapa orang. Hal ini tentu menjadi catatan penting bagi beliau untuk mengajarkan dan membimbing siswa-siswa Espeelsa dalam menggunakan AI secara bijak.

AI bisa digunakan misalnya untuk mencari inspirasi gambar atau jawaban untuk tugas. Teknologi ini juga bisa digunakan untuk membuat bahan presentasi. Namun bukan sebagai sarana untuk menyontek. Bu Kristin berharap generasi masa kini dapat menggunakan teknologi AI dengan bijak, sehingga nantinya AI dapat berkembang dengan baik dan semestinya.

Hal senada juga disampaikan oleh Ketua OSIS, Keiona Razali atau yang biasa dipanggil Keke. "AI bisa digunakan dengan baik asalkan tidak berlebihan. AI bisa digunakan sebagai tempat mencari referensi. Bisa juga digunakan untuk mencari informasi yang belum kita pahami, tapi bukan sebagai alat utama," katanya.

Keke menambahkan, bahwa salah satu yang terasa sekali terdampak oleh penggunaan AI adalah kesopanan para siswa. Ia mencontohkan bahwa ada siswa yang menyontek menggunakan

AI kemudian mendapatkan nilai yang tinggi. Ia tanpa malu-malu memamerkan hasil yang ia tahu pasti bukan berasal dari dirinya.

"Ada juga seseorang yang mengubah foto temannya sendiri lalu dijadikan gambar yang tidak senonoh," Keke menambahkan. Keke meyakini jika kita terlalu mengandalkan AI, maka kemampuan dalam diri sendiri akan menurun.

Perlu diingat lagi bahwa AI tidak selalu berdampak positif bagi manusia. Dampak negatif AI semakin bertambah seiring dengan perkembangan teknologi AI yang semakin canggih. Sebagai pengguna AI di masa kini, jadilah pengguna AI yang bijak, jadikanlah AI sebagai alat bantu, bukan sebagai alat utama. Pengguna AI yang bijak adalah pengguna yang menjaga etika, privasi, dan dampak sosial dari teknologi AI. **E**



AI Kawan atau Lawan?

oleh Theresia Angelina Putri Gracia/IX A & Gabriella Audrey Livina Purnomo/VII A

Al dulu rasanya hanya ada di film-film fiksi ilmiah. Tapi sekarang teknologi ini benar-benar ada di hadapan kita. Kehadirannya dirayakan sekaligus diperdebatkan. Kalau menurut kalian AI itu kawan atau lawan? Simak pendapat beberapa teman kita yuk!



Avalokita Nirmala (VII D)

Menurut saya, kemajuan AI dalam kehidupan seorang pelajar memang sangat membantu dalam mempelajari materi ataupun mencari tahu suatu informasi dengan cepat. Tetapi, walaupun teknologi AI sudah semakin maju, masih ada hal negatifnya. Seperti meniru karya murni orang

lain, memanipulasi video atau foto, dan juga dapat berkomunikasi dengan manusia dalam wujud idolanya. Dalam kehidupan saya, saya menggunakan AI untuk membantu saya belajar dan mencari tahu suatu informasi yang belum saya ketahui atau mengonfirmasi validitas sebuah berita. Terkadang, saya menggunakan AI sebagai referensi sebelum menggambar jika belum memiliki sebuah ide.

Alexandrina Callista Gantari (VII A)

Menurut saya, kemajuan AI adalah hal yang sangat membantu pekerjaan manusia. Namun, AI bisa disalahgunakan karena kemudahan yang ditawarkan. Banyak hal yang sebenarnya bisa kita lakukan secara mandiri, tapi kita memilih menggunakan AI. Saya sendiri masih asing dengan AI. Di kehidupan sehari-hari saya banyak menemukan teman yang enggan mengerjakan tugas dan memilih menggunakan AI seperti ChatGPT. Jika kita menggunakan AI secara terus-menerus, kapan kita akan memahami suatu materi, dan kapan kita akan menjadi siswa yang berprestasi?





Ignatius Ranga Pawitra (IX E)

Menurutku, kemajuan AI sangat pesat, misalkan ChatGPT, kita menulis pertanyaan dan langsung mendapatkan jawaban yang diinginkan. AI memang cukup membantu. Dan yang pasti, saya pernah menggunakan AI untuk membantu mengerjakan tugas dan menjadikan jawaban dari AI tersebut sebagai referensi. Teknologi AI masa sekarang lebih berpengaruh pada daya juang siswa. Misalnya satu siswa mendapat tugas, namun ia langsung bertanya pada AI dan menulis jawaban yang diberikan oleh AI tersebut. Jika ini dilakukan secara berlebihan akan membuat siswa bergantung pada AI dan bermalas-malasan. Menurutku, akan lebih baik jika teknologi AI hanya dijadikan alat bantuan untuk mencari referensi.

Christheovic Marfelius (IX E)

Menurutku AI itu adalah suatu produk yang dibuat manusia untuk mempermudah kegiatan. AI itu bisa digunakan sebagai alat bantu, tetapi bukan yang utama. Menurutku perkembangan AI itu sangat berpengaruh dengan sopan santun.



Misalnya, kalau kita *chatting* dengan AI itu *nggak* ada filternya, sementara kalau kita *chatting* dengan manusia kemudian kita salah omong bakal *diingetin*. AI juga bisa merusak karakteristik seseorang. Misalnya pas kerja kelompok, kalau ada diskusi terus pakai AI kemampuan dia jadi berkurang, jadi malas-malasan. Pesanku untuk teman-teman, gunakanlah AI secara bijak, jangan aneh-aneh. Pergunakan dengan baik, tidak berlebihan.

Nathan Prayata (IX B)



AI adalah mesin buatan yang diciptakan untuk merangkum dan mengambil informasi yang dibutuhkan lalu dijadikan dalam satu paragraf. Sebagai murid, AI bisa dijadikan inspirasi untuk mendapatkan contoh ataupun ide-ide, tetapi jangan menjadikan AI sebagai

tempat untuk mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan. Menurut saya, AI tidak terlalu memengaruhi perubahan sifat anak-anak zaman sekarang, karena menurut saya media sosial yang lebih berpengaruh.

Dampak negatif AI buatku masih banyak murid yang menganggap AI sebagai acuan dalam mengerjakan tugas sekolah atau sebagainya. Pesanku kepada teman-teman jadikan AI itu sebagai tempat untuk mencari artikel, jangan jadikan AI untuk mencari hal-hal negatif dan membuat kamu tidak memiliki *effort* dalam melakukan suatu pekerjaan.

Yohanes Raka Adi Prasetya (IX B)

AI itu adalah kecerdasan buatan yang dikembangkan manusia untuk mempermudah pekerjaan. Sebagai murid AI bisa dimanfaatkan dengan kebijakannya, untuk mencari referensi, bukan mencari jawabannya. Pendapat



saya kemajuan AI sedikit banyak berdampak pada sopan santun zaman sekarang. Contohnya, sekarang ada tren *chatting* dengan AI. Kalau *chat* dengan AI, kita salah akan tetap lanjut, tidak seperti kalau dengan manusia. Jadi, tidak ada etika dalam berkomunikasi ketika *chat* dengan AI. Dampak negatif lainnya menurutku AI bikin penggunanya jadi malas dan tidak kreatif. Pesanku untuk teman-teman, gunakanlah AI dengan bijak ya, jangan biarkan sesuatu yang seharusnya membantu justru jadi merusak kita. 🗣️

AI HANYA MENIRU KECERDASAN, BUKAN KEBIJAKSANAAN

oleh Valentino Russel Blesly Lontaan/VIII B

Pada zaman sekarang pasti banyak yang menggunakan AI, bukan? Untuk menggunakan AI kita harus lah bijak. Kita perlu ingat tentang potensi dan batas.

AI (*Artificial Intelligence*) atau kecerdasan buatan adalah teknologi yang dirancang untuk membuat sistem komputer dapat meniru kemampuan intelektual

manusia. AI dapat sangat membantu dalam berbagai hal. Namun, penting untuk diingat agar jangan sampai menyalahgunakan AI. Itu sebabnya kita perlu mengetahui cara



memanfaatkannya.

AI dapat memberikan banyak sekali dampak positif. Misalnya, membantu menganalisa sebuah data dengan cepat dan akurat. Selain menganalisis data, AI juga dapat digunakan untuk pengamanan data. Contoh lain yang sangat umum adalah menggunakan AI sebagai alat bantu untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Seperti semua hal di dunia ini yang datang berpasangan, selain manfaat, AI juga datang bersama dampak negatif. Contoh dampak negatif yang mungkin terjadi adalah siswa menjadi malas karena tergantung terhadap AI. Hal tersebut bisa terjadi ketika seorang siswa terus-menerus menggunakan AI untuk mengerjakan tugas, lama-kelamaan siswa tersebut hanya akan bergantung pada teknologi tersebut dan tidak mampu berpikir kritis.

Dampak negatif lain yang dapat terjadi adalah penyalahgunaan untuk tujuan kriminal. Sudah banyak kasus yang terjadi, seperti kasus pemalsuan data dan penipuan. Kasus lain yang

juga sering terjadi adalah pelecehan dengan memanipulasi foto asli menggunakan AI.

Salah satu kasus tersebut berkaitan erat dengan kesopanan. Seperti yang disebutkan dalam 1 Korintus 14:40 yang berbunyi, "Tetapi segala sesuatu harus berlangsung dengan sopan dan teratur." Ayat tersebut dapat diartikan bahwa hendaklah segala sesuatu dilakukan dengan cara yang pantas, benar, hormat, santun, dan sopan.

Penting sekali untuk menggunakan AI secara bijak. Hal tersebut karena AI hanya sebuah alat. Bagaimana cara memanfaatkannya sangat tergantung sang pengguna. Ketika digunakan dengan baik, maka hasilnya akan membawa kebaikan. Sebaliknya, bila disalahgunakan, hasilnya tentu akan berupa keburukan. Jangan lupa juga bahwa teknologi AI dirancang hanya untuk meniru kecerdasan manusia dan membantu beberapa hal. Ia tidak mampu menggantikan kebijaksanaan manusia dalam menimbang yang baik dan yang buruk. **E**

JAGA SOPAN SANTUN DAN BIJAK MENGGUNAKAN AI



oleh Maria Felicia Anggita D./VII H

Ibu Yulia Citra Mustikasari, S.Pd atau biasa kita panggil Bu Citra adalah guru BK kelas VII di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta. Edisi kali ini, Espeelsa meminta tanggapan Bu Citra terkait sopan santun di kalangan siswa dan etika penggunaan AI. Berikut tanggapan beliau:

Pada saat mengajar di kelas, bagaimana cara Ibu menangani siswa yang kurang santun?

Ketika di kelas kalau ada siswa yang kurang sopan atau tidak santun bicaranya, saya tegur. Misalnya, ada anak yang kakinya itu dinaikkan ke kursi ya, saya tegur. Biasanya saya bilang “*Le/Nduk*, kakinya diturunkan. Jangan kayak di angkringan.” Beberapa kali juga ada anak yang berbicara kasar ketika di kelas. Entah itu dia ngomong sendiri atau ditujukan ke temannya, itu jelas langsung saya tegur saat itu juga. Setelah itu akan saya beri pembinaan selanjutnya karena kalau sampai keceplosan seperti itu artinya sudah menjadi kebiasaan.

Menurut Ibu, apa dampak dari kurangnya sopan santun terhadap lingkungan belajar di sekolah maupun di lingkungan rumah?

Menurut saya kurangnya sopan santun itu nanti akan berpengaruh ke diri kita sendiri. Apa yang keluar dari mulutmu atau yang diketik misalnya di media sosial, itu menunjukkan kualitas pribadimu. Jadi, kalau terus seperti itu akan merugikan banyak pihak.

Apa pesan Ibu bagi para siswa agar dapat berperilaku lebih santun?

Pesan saya, tidak usah ikut-ikutan, karena sering kali mereka mengucapkan kata kasar atau kotor

itu tidak tahu artinya. Hanya sekadar ikut-ikutan, karena temannya ngomong seperti itu. Kalau memang ingin tahu artinya tanyalah pada orang tua. Harapannya hal yang mereka tahu dari temannya itu entah yang baik atau buruk, mereka benar-benar tahu dan tidak gegabah ikut-ikutan melakukan atau mengucapkannya. Karena sering kali yang menjadi tren itu justru yang tidak baik.

Tetaplah menjadi diri sendiri. Jangan takut dijauhi oleh teman-teman hanya karena kamu tidak ikut *misuh* atau melakukan hal-hal yang sedang

Tetaplah menjadi diri sendiri. Jangan takut dijauhi oleh teman-teman hanya karena kamu tidak ikut misuh atau melakukan hal-hal yang sedang menjadi tren.

18

menjadi tren. Tetap jadi dirimu sendiri dan lakukan hal-hal yang baik untuk dirimu dan orang-orang di sekitarmu.

Melakukan hal yang kurang pantas itu bukan cuma merugikan diri sendiri, tapi juga orang tua dan sekolah. Misalnya ketika di luar pakai seragam SMP Pangudi Luhur, terus ucapannya itu kasar. Orang akan bisa dengan mudah menilai "Oh anak PL kayak gitu tho?" Nah, otomatis *kan* itu merugikan sekolah juga, dikira nanti didikannya seperti itu. Padahal, itu bisa didapatkan dari media sosial maupun dari lingkungan di luar lingkungan sekolah.

Apakah menurut Ibu, AI dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa atau justru dapat menurunkan hasil belajar?

Kalau menurut saya tergantung motivasinya menggunakan AI. Saya pernah mendengar kalau AI ternyata juga bisa digunakan untuk mencari jawaban, misalnya soal matematika. Nah, kalau motivasinya itu hanya karena malas mikir, malas menghitung, lalu mencari jawaban, padahal sebenarnya tidak tahu, nah itu yang nanti bisa melemahkan.

Namun, memang di sisi lain, kalau memang AI itu hanya digunakan sebagai alat bantu, tidak apa-apa, istilahnya untuk referensi. Caranya dengan mengonfirmasi jawaban AI. Mencari tahu mengapa jawaban AI seperti itu. Atau dengan menjadikan AI sebagai bahan pembandingan. Menurut saya, teknologi yang digunakan secara tepat dapat membantu.

Bagaimana guru, memastikan bahwa para siswa jujur dalam mengerjakan tugas-tugasnya di era AI?

Ini dari *sharing* bapak ibu guru lainnya dalam penggunaan AI. Anak yang murni menggunakan AI tanpa dia berusaha itu nanti akan kelihatan. Misalnya, dia mengerjakan PR bisa pakai AI tapi ketika disuruh maju mengerjakan soal atau ketika ulangan, dia tidak bisa mengakses AI. Karena pada proses sebelumnya dia tidak pernah berpikir atau berusaha mengerjakan sendiri, pasti akan ada titik di mana dia ketahuan bahwa dia ternyata belum paham.

Apa pesan Bu Citra tentang penggunaan AI untuk para siswa?

Pesan saya, AI ini ada untuk memudahkan kita melakukan pekerjaan-pekerjaan. Tapi pesan saya, gunakan itu secara tepat, sesuai porsinya. Misalnya, untuk anak SMP membutuhkan AI untuk apa *sih*? Cukup itu saja. Jangan berlebihan. Apa lagi digunakan untuk hal-hal yang negatif. Contohnya digunakan untuk mengedit foto teman, mengarah pada pornografi. Itu sangat tidak tepat dan itu bisa menyangkut UU ITE. Maka, boleh menggunakan AI tetapi secara tepat dan bijak. **E**

AI: SAHABAT ATAU MUSUH PELAJAR?

oleh Gabriella Helga Gefanda/VIII B

Kecerdasan buatan (AI) kini semakin sering digunakan dalam dunia pendidikan, karena dapat membantu kegiatan belajar-mengajar. Namun, di balik manfaatnya, ternyata ada juga lho bahaya yang perlu kita waspadai.

Pernahkah kamu mendengar temanmu berbicara tentang AI? AI itu apa *sih*? AI merupakan kependekan dari *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan). Ini merupakan suatu teknologi yang membantu manusia dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Sebagai pelajar kita dapat mempermudah hidup dengan teknologi ini.

19

Kita dapat memanfaatkan AI sebagai alat bantu untuk menimba ilmu lebih dalam. AI yang kerap digunakan oleh pelajar biasanya Chat GPT, Gemini, Question AI, dan sejenisnya. AI model seperti itu memang cukup membantu kita dalam membuat tugas dan belajar. Misalnya untuk merangkum, membantu meringkas suatu materi, atau menjelaskan materi-materi pembelajaran yang kurang dipahami.

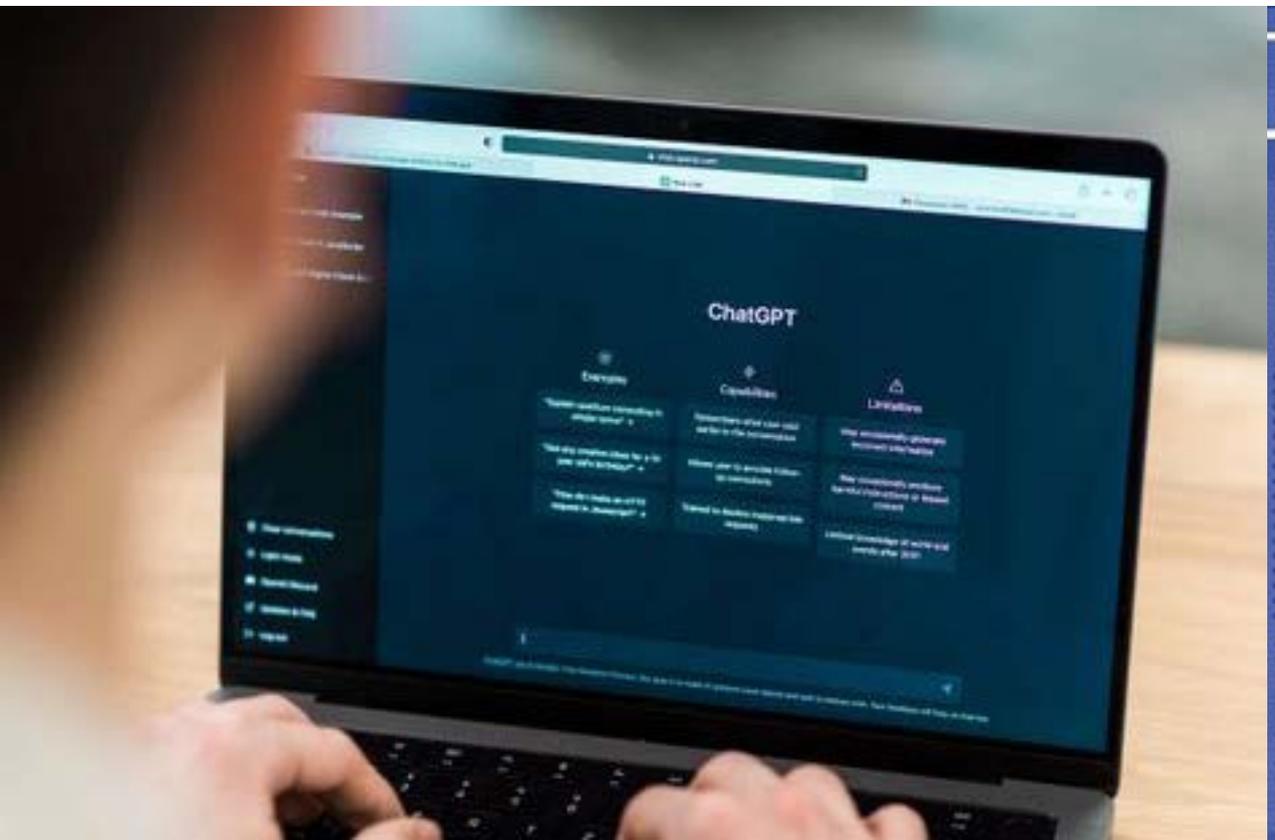
Sayangnya, seperti yang sudah-sudah, setiap teknologi adalah pedang bermata ganda. Penggunaan teknologi AI yang kurang bijak dapat menyebabkan dampak yang buruk. Hari-hari belakangan ini sepertinya sering sekali kita mendengar AI digunakan untuk membuat karya tulis atau mengerjakan tugas-tugas akademik.

Begitu seringnya ini terjadi, sampai-sampai beberapa orang menganggap kecurangan seperti ini sebagai hal

yang biasa. Padahal bukan saja hal ini membuat kita menjadi malas, tetapi juga membuat kita menganggap kecurangan dan ketidakjujuran sebagai hal yang biasa-biasa saja. Bukan lagi sebuah perilaku tercela.

Selain menyontek, masih banyak lagi hal-hal yang kurang bijak dalam penggunaan AI. Misalnya AI digunakan untuk memanipulasi foto atau video seseorang hingga tampak seperti pose tidak senonoh. Hal ini jelas sebuah pelanggaran serius. Bukan hanya itu, AI juga ternyata dapat mempermudah para peretas untuk mencuri data-data kita lho! Dengan kecerdasannya, AI bisa dengan mudah menyelidiki suatu data dari suatu video, foto, dan lain-lain.

Itu sebabnya kita harus bijak memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan ini. Perhatikan norma-norma dan sopan santun dalam menggunakannya. Manfaatkan teknologi ini sebaik-



baiknya sehingga dapat menjadi sarana mengembangkan diri. Misalnya untuk menggali ide-ide dan referensi demi menciptakan hal yang baru dan segar, baik itu musik, gambar, ataupun teknologi. Ingat, menggali ide, bukan mencurinya.

Semakin canggih sebuah teknologi, maka kita harus semakin bertanggung

jawab dalam menggunakannya. Saring informasi-informasi yang didapat melalui AI dengan mengonfirmasinya ke sumber-sumber yang terpercaya. Jaga juga data-data pribadi kita, jangan sampai disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Dengan begitu, AI dapat digunakan secara maksimal untuk kemajuan bersama. **E**

Boleh Pakai AI, Asal Beretika

oleh Josephine Cahya Joanita/VIII B



Penggunaan AI dalam pendidikan menuntut etika. Pak Damian, guru informatika di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, menekankan pentingnya tanggung jawab agar AI berdampak positif tanpa mengabaikan risiko.

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan semakin meluas dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dunia pendidikan. Namun, seiring dengan manfaat yang ditawarkan, ada juga tantangan terkait penggunaan AI yang perlu diperhatikan, terutama dalam hal etika dan sopan santun. Dalam wawancara dengan Pak Damian Arif Pradana, S.Kom., guru mata pelajaran Informatika di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, beliau

“Jika digunakan dengan benar, AI bisa menjadi sarana yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa”

mengungkapkan pandangannya tentang pentingnya menjaga etika dalam penggunaan AI, serta dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.

Pak Damian menekankan bahwa sopan santun dalam menggunakan AI mirip dengan “netiket”, atau etika dalam berkomunikasi online. Etika ini mencakup kebijaksanaan diri, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam penggunaan AI. Dengan kata lain, siswa perlu sadar bahwa meskipun AI dapat memberikan kemudahan, penggunaannya tetap harus sesuai dengan prinsip-prinsip etika.

AI memiliki sisi positif, yaitu memberi kemudahan kepada siswa dalam mencari informasi yang lebih spesifik sesuai kebutuhan mereka. Dengan AI kita dapat mengakses berbagai sumber informasi menjadi lebih cepat dan mudah.

Namun, meskipun memberi banyak kemudahan, AI juga memiliki dampak negatif yang tidak bisa diabaikan. Salah satunya ketergantungan. AI yang berbasis percakapan dapat membuat penggunaannya terlalu lama berinteraksi, sehingga mengabaikan waktu dan tugas lainnya. Selain itu, ada potensi penyalahgunaan

AI untuk kepentingan pribadi atau mengeksploitasi karakter tertentu. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu mengendalikan diri dengan mengatur waktu dan bertanggung jawab dalam penggunaan AI.

Sekolah juga sebaiknya memberikan sosialisasi manfaat dan kekurangan AI kepada siswa, juga memberi pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan teknologi secara bijak dan beretika.

AI, menurut Pak Damian, memiliki potensi besar untuk membentuk karakter positif siswa jika digunakan dengan bijak. Selama penggunaannya sesuai dengan etika, AI bisa menjadi alat pendukung kreativitas dan pengembangan diri siswa. “Jika digunakan dengan benar, AI bisa menjadi sarana yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa,” katanya.

Secara keseluruhan, Pak Damian menegaskan pentingnya kesadaran akan etika dan tanggung jawab dalam penggunaan AI. Penggunaan yang bijaksana tidak hanya membawa manfaat positif bagi siswa, tetapi juga mendorong mereka menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan beretika di dunia digital. 

7 Langkah Amankan Data Pribadi di Media Sosial

oleh Irene Kayla Vania/VIII F

Media sosial mudah sekali membuat kita merasa nyaman, sampai-sampai kita lupa ada hal-hal yang harus dirahasiakan. Data pribadi kita adalah sesuatu yang sangat berharga yang harus diamankan. Jangan sampai bocor. Bagaimana caranya?

Media sosial bisa jadi adalah tempat kita menghabiskan waktu terbanyak setelah di sekolah. Coba hitung, ada berapa aplikasi media sosial yang ada di ponsel kalian? Dari riset yang dilakukan oleh Backlinko yang dilakukan di 53 negara dan hasilnya dirilis pada September 2024, memperlihatkan bahwa rata-rata orang menggunakan 6-7 platform media sosial. Banyak ya, tapi juga bukan angka yang mengejutkan.

Media sosial memang menyenangkan untuk melewatkan waktu. Kita bisa melihat banyak hal sekaligus juga berbagi macam-macam hal. Tapi tahukah kamu sebenarnya ada banyak bahaya yang mengintai di sana. Salah satunya adalah kebocoran data pribadi, bahkan pencurian identitas.

Kebocoran data pribadi ini bisa disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Karenanya, kita harus tahu bagaimana caranya melindungi data pribadi selama kita berselancar di media sosial. Nah, berikut cara-cara menjaga privasi di media sosial:



1) Periksa pengaturan privasi secara berkala

Setiap platform media sosial pasti punya pengaturan privasi yang dapat disesuaikan dengan keinginan kita. Kita bisa meluangkan waktu untuk mengatur siapa saja yang bisa melihat unggahan kita, mengirim pesan, bahkan mengatur siapa saja yang dapat mengikuti kita. Hal ini bisa menjadi langkah awal untuk melindungi data pribadi.



2) Menggunakan *password* yang kuat dan unik

Jangan pernah mengumbar *password* kita kepada siapapun. Pastikan kalian memakai *password* yang kuat dan unik. Biasanya *password* yang kuat terdiri dari kombinasi angka, huruf, dan simbol. Tapi pastikan kamu ingat ya, jangan sampai begitu kuatnya sampai kamu tidak mampu mengingatnya.



3) Hindari memberikan informasi pribadi

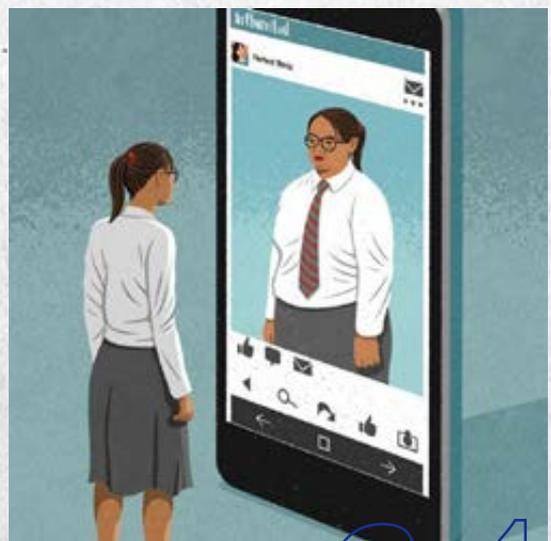
Jangan pernah beri banyak informasi pribadi kepada siapapun, sekalipun itu teman Kita. Informasi

pribadi seperti alamat rumah, nomor telepon, detail keuangan, termasuk juga foto-foto yang sifatnya pribadi, seperti detail rumah dan kamar, haruslah dirahasiakan.



4) Waspada penipuan online

Hati-hati dengan tautan dan pesan mencurigakan. Banyak penipu di luar sana mencoba menipu dan mendapatkan data pribadi korban secara online dengan berbagai motif. Selalu verifikasi keamanan tautan atau pesan agar tidak menjadi korban penipuan.



5) Aktifkan verifikasi dua langkah

Nyalakan fitur verifikasi dua langkah untuk menambah lapisan keamanan, seperti meminta kode lain selain sandi. Hal ini akan memperkuat lapisan keamanan saat melakukan *login* ke akun dan melindungi akun dari peretas.



6) Batasi akses aplikasi pihak ketiga

Batasi penggunaan aplikasi pihak ketiga yang meminta akses ke akun media sosial. Tidak semua aplikasi pihak ketiga itu aman digunakan. Hanya beri akses kepada aplikasi yang benar-benar kalian percayai.



7) Pikirkan berkali-kali sebelum membagikan sesuatu

Pikirkan terlebih dahulu berkali-kali sebelum mengunggah sesuatu. Apakah hal yang akan kalian unggah mengandung data pribadi atau tidak. Karena bisa saja ada data pribadi di dalamnya.

Nah itu tadi tujuh tips untuk mengamankan data pribadi kita di media sosial. Ingat menjaga privasi di media sosial adalah tanggung jawab kita. Jadi, bijaksanalah dalam menggunakan media sosial untuk menghindari kebocoran data pribadi. **E**

Ingat menjaga privasi di media sosial adalah tanggung jawab kita. Jadi, bijaksanalah dalam menggunakan media sosial untuk menghindari kebocoran data pribadi.



Popularitas Palsu Raja AI

oleh Gabriella Helga Gefanda dan Jessica S. / VIII B

Hanya suara bolpoin yang terdengar saat itu. Rasanya jam berdetak sangat kencang. Tiba-tiba semua bacaan yang sudah Dika hafalkan semalaman hilang begitu saja. Tangan Dika dipenuhi dengan keringat, bergetar, dan lemas, rasanya seperti ingin pergi saat itu juga. Dika ingin sekali menyerah, dari sepuluh soal esai yang panjang, belum ada satupun yang berhasil dijawab. Sesekali, ia melirik ke temannya di bangku depan, semakin

panik ia melihat temannya yang sebentar lagi berhasil menyelesaikan soal ke sembilan.

"Oi Don, bagi jawaban lah! *Pleeeeeease*," bisik Dika. Belum mendapatkan tanggapan dari Doni, akhirnya Dika pun melemparkan bolpoin ke arah punggung Doni. "Eh? Apa *sih* gampang begini padahal, tinggal foto, kirim dan.. *boom!* Selesai," jawab Doni.

Begitu terkejut Dika mendengarnya. Temannya curang, menggunakan AI (*Artificial Intelligence*) dalam ujian. Ia merasa sangat kesal dan marah. Dika hendak melaporkannya kepada ibu guru yang sedang mengawasi. Belum selesai berbicara, Doni memohon kepadanya

agar tidak melaporkannya kepada ibu guru, dengan imbalan ia akan mengajari Dika cara menggunakan teknologi canggih tersebut pada jam istirahat.

“Kriingg-kriing,” akhirnya, suara yang ditunggu-tunggu Dika telah tiba. Sudah jam istirahat, saatnya menagih imbalan yang telah Doni janjikan padanya. Doni pun mengajari Dika, perlahan-lahan dan bertahap, berbagai macam jenis AI mereka coba. Membuat lagu, membuat gambar, menjawab soal, dan masih banyak hal yang dapat mereka lakukan. Betapa kagumnya Dika dengan teknologi ini. “Kenapa kamu marah tadi? Toh kamu juga tanya jawaban ke aku,” tanya Doni kepadanya. Dika pun tersadar, ia menundukkan kepalanya dan menggaruk telinganya, ia tersadar bahwa ia mau melaporkan Doni bukan karena ingin bersikap jujur. Ia hanya merasa iri pada Doni.

Hari demi hari terus berlalu, semakin lama semakin bertambahlah rasa cinta Dika kepada teknologi canggih itu. Setiap hari, ia selalu mengerjakan tugasnya dengan AI, mengambil gambar dari AI, menyusun presentasi dengan AI, dan banyak sekali yang ia lakukan bersama AI.

Sayangnya, karena hal itu Dika jadi semakin suka bermalas-malasan, tidak jujur, bahkan hal-hal semacam itu sudah menjadi kebiasaannya. Orang tua, guru BK, bahkan teman-teman Dika kerap menegurnya agar menghentikan adiksinya terhadap AI. Namun nasi sudah menjadi bubur, Dika bahkan acuh tak acuh terhadap teguran mereka.

Baru-baru ini, Dika kerap sekali memamerkan karya-karya puisi yang indah di akun Instagram pribadinya.

Banyak sekali teman-teman dari kelas lain yang mengapresiasinya. Karena puisi itu, ia menjadi populer dan disenangi banyak orang. Siapa sangka, salah satu puisinya menjadi *trending* di media sosial.

Dika merasa sangat percaya diri. Ia yakin akun media sosialnya ramai dengan pujian dan apresiasi dari orang-orang. Ternyata, semuanya tidak sesuai dengan harapannya, puisi yang ia ambil dari AI ternyata puisi karya seorang *influencer* terkenal. Dika pun menjadi kontroversi, dihujat habis-habisan oleh para pengikut si *influencer* yang merasa bahwa Dika telah mencuri karya orang lain. Komentar pedas membanjiri unggahannya.

“Ini punyanya si @\$+##(# ga si?” begitu salah satu komentarnya. “Lu tuh pura-pura punya bakat padahal hidupnya cuma *ngandelin* karya curian,” tambah yang lain. Dika hanya bisa terdiam saat membaca komentar-komentar itu. Tangannya bergetar, matanya mulai berkaca-kaca. Ia tidak menyangka akan mendapat reaksi seperti ini. Seorang temannya, Dion, mengirim pesan pribadi, “Bro, serius itu puisinya kamu pake AI? Jangan-jangan semua karya yang kamu unggah tuh pake AI semua?”

Dengan rasa malu dan kesal, Dika membalas, “Mana ada! Aku cuma pakai AI sekali ini.” Namun, Dion tetap tidak percaya. “Alah, Alasan kamu. Kita semua juga tahu kok. *Lagian*, kamu *kan* ‘Raja AI’ sekarang,” balas Dion.

Istilah “Raja AI” pun mulai menyebar di kalangan teman-temannya. Mereka mulai mengejek Dika, menyebutnya dengan julukan

Espeelsa Dance: Dari Hobi Jadi Prestasi

oleh Theresia Angelina Putri Gracia/IX A

Espeelsa mewadahi berbagai minat dan hobi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler yang ada. Salah satu ekstrakurikuler yang banyak peminatnya di Espeelsa adalah *Dance*. *Modern dance* sendiri adalah tarian yang berkembang sejak abad ke-20 di Amerika. Tarian ini memiliki gerakan yang cepat disertai koreografi yang sulit.

Seiring berkembangnya zaman, tren *modern dance* semakin meluas apalagi sejak terkenalnya *Korean-Pop* atau *Kpop*. *Kpop* sendiri memiliki tarian yang energik dengan koreografi yang tidak mudah.

Awalnya teman-teman Espeelsa Dance memiliki hobi menari pada waktu senggang. Pada saat di Espeelsa, mereka mengembangkan hobinya itu di ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah. Mereka melaksanakan ekstrakurikuler pada sepulang sekolah, dan mereka rajin lho.

Konsisten Kunci Kemenangan

Teman-teman Espeelsa Dance tentu tidak sembarang datang. Mereka tidak datang hanya ketika "*mood*" bagus.

itu di setiap kesempatan. Di kelas, setiap kali ada tugas, mereka akan berkata, "Eh, Si Raja AI pasti udah punya jawabannya *wkwkwk*." atau "Nanti tinggal nanya AI-nya Dika aja." Setiap ejekan itu makin membuat Dika merasa gelisah. Ia merasa sendirian, merasa semua temannya telah berubah dan meninggalkannya.

Suatu sore, Dika duduk sendirian di taman sekolah, termenung. Doni yang lewat melihatnya dan menghampiri. "Kamu kenapa Dik? *Kayaknya* kacau banget kamu," tanya Doni sambil duduk di sebelahnya. Dika menghela napas panjang, "Aku *nggak nyangka*, Don. Aku pikir AI itu bisa bikin hidupku lebih keren, bikin aku populer, tapi...aku malah jadi seperti ini. Semua teman-teman malah *ngeledekin* aku, manggil-manggil aku 'Raja AI'."

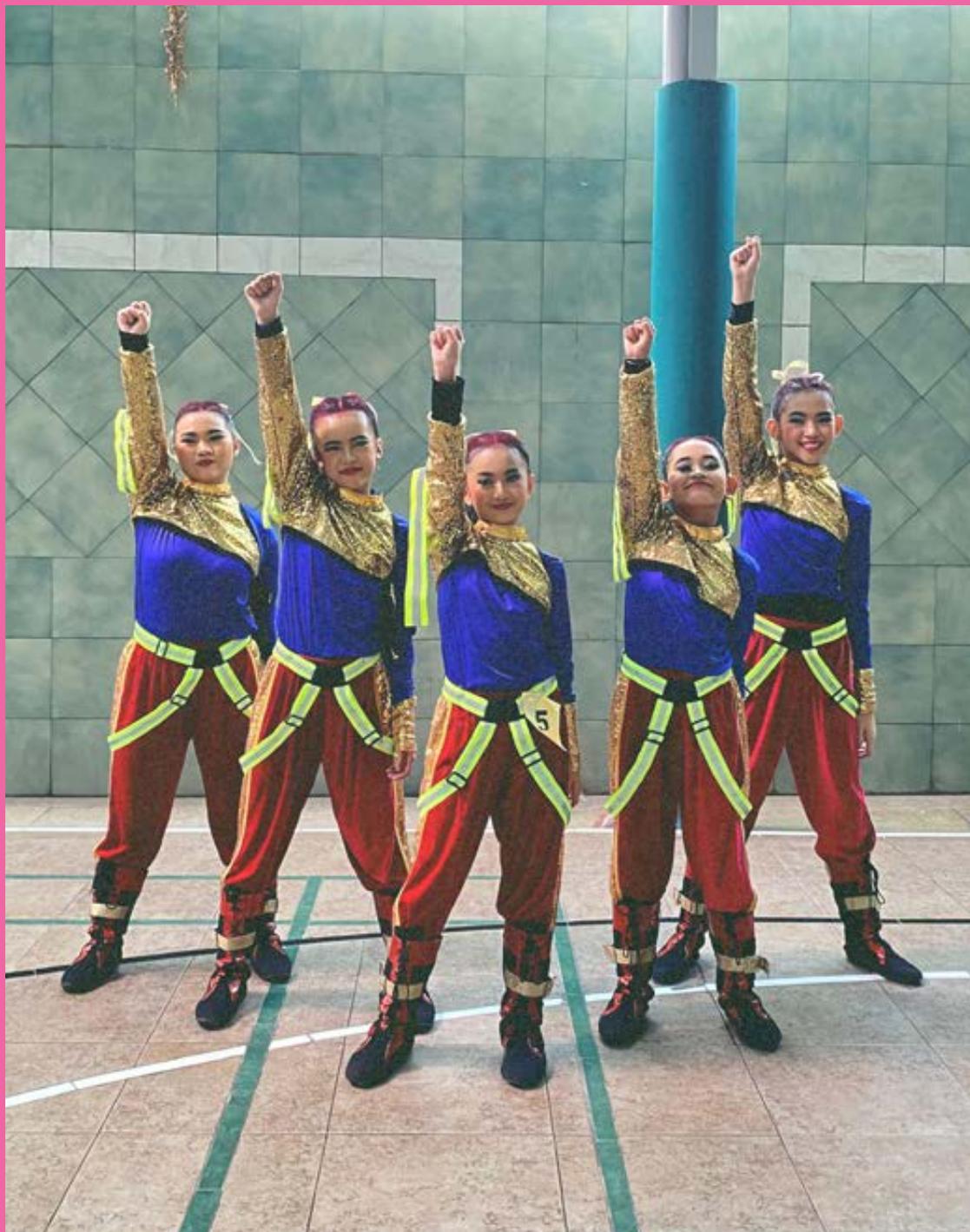
Doni tersenyum, menepuk bahu Dika, "Bro, AI itu bagus kalau kamu pakainya bijak. Bukan berarti kamu harus bergantung sama AI buat semua hal. Kita bisa belajar banyak dari AI, tapi harus tetap jadi diri sendiri juga." Dika terdiam mendengar ucapan Doni, merasa bersalah pada dirinya sendiri. "Iya, mungkin aku terlalu terbawa sama AI-AI ini. Aku cuma mau kelihatan keren, Don. Tapi malah begini akhirnya. Aku *nyesel* banget." Doni mengangguk, "Ya sudah, sekarang kamu sadar, *kan*? Kamu bisa kok pelan-pelan berubah." Dika mengangguk pelan, merasa hatinya lebih ringan. Dika merasa ini saatnya untuk memulai lagi, menjadi Dika yang lebih baik, dan belajar menggunakan AI dengan bijak, bukan sebagai alat curang.

TAMAT 

Kapan pun ketika ada jadwal latihan, mereka dengan semangat dan teguh mengikuti latihan dengan maksimal. Bahkan mereka dengan rela latihan hingga matahari terbenam lho.

Karena usahanya yang begitu

maksimal, tim Espeelsa Dance mendapatkan juara dua di kompetisi yang diselenggarakan di SMA Pangudi Luhur Yogyakarta. Selamat ya, semoga teman-teman Espeelsa yang lain dapat terinspirasi oleh teman-teman kita ini. 



Untuk memperingati hari Sumpah Pemuda, OSIS SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta mengadakan event “Jeunespeelsa.” “Jeunespeelsa” diambil dari kata *jueness*, kata dalam bahasa Prancis yang artinya muda. Kegiatan yang dilaksanakan pada Senin, 28 Oktober 2024 lalu ini berisi rangkaian acara, yaitu ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan forum debat.

Dibuka oleh sambutan dari Kepala Sekolah, Bruder Yustinus Tri Haryadi FIC, S.Pd. dan Ketua *Event*, Christheovic Marfelius, kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi mengingat dan menghormati jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan bangsa. Selain itu untuk mengasah kemampuan berbahasa siswa-siswi ada forum debat yang memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berargumen dan berpikir kritis.

Ziarah ke Taman Makam Pahlawan diikuti oleh perwakilan setiap kelas. Sementara forum debat diikuti oleh OSIS dan Dewan Penggalang SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta disaksikan oleh seluruh siswa dan guru. Forum debat diikuti oleh empat tim. Dua tim pertama mengusung tema debat

Forum debat diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia.

MEMERIAHKAN HARI SUMPAH PEMUDA LEWAT JEUNESPEELSA

oleh Grace Ekklesia Kharisma Tampubolon/VIII A

“Peserta didik dapat dan tidak dapat memilih pembelajaran sesuai dengan minatnya.” Sementara dua tim yang lain maju debat dengan topik “Pembelajaran daring dapat dan tidak dapat menambah tanggung jawab.”

Forum debat diharapkan dapat meningkatkan rasa cinta dan kebanggaan terhadap bahasa Indonesia, sekaligus memperkuat pemahaman mereka akan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi dan identitas bangsa. **E**



REKOLEKSI KELAS VII SEMAKIN DEKAT DENGAN TUHAN, SEMAKIN AKRAB DAN UMAT-NYA

oleh Grace Ekklesia Kharisma Tampubolon/VIII A

Pada tanggal 18-19 Oktober 2024 lalu, peserta didik SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta kelas VII mengikuti kegiatan rekoleksi. Kegiatan rekoleksi kali ini mengambil tema "Menghayati jejak langkah kasih Tuhan dalam menemukan diri untuk membangun persahabatan dan cinta kasih." Rekoleksi dilaksanakan di SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta.

Tujuan kegiatan ini membantu peserta semakin dekat dengan Tuhan dan merasakan kasih-Nya, membantu

peserta mengenal potensi diri dan mengembangkan karakter yang baik, serta membantu peserta membangun relasi yang positif dengan teman sebaya dan sesama.

Kegiatan hari pertama dimulai dengan pembiasaan pagi. Pukul 07.10 hingga 07.25 WIB, peserta didik diarahkan menuju GOR. Selanjutnya, dilaksanakan ibadah pembuka di GOR. Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta, Br. Tri Haryadi FIC, S.Pd juga berkesempatan menyampaikan kata sambutan. Dari GOR peserta didik berpindah ke kelas untuk mengikuti materi bertopik "*Man search for meaning, believers search for God*" (Manusia mencari makna, orang percaya mencari Tuhan).

Pada hari pertama, selain mengikuti pemberian materi di kelas dan menulis refleksi serta rencana aksi, mereka juga mengikuti *outbound* di lapangan. Hari pertama ditutup dengan renungan dan doa malam.



Pada hari kedua, Sabtu, 19 Oktober 2024, kegiatan dimulai pukul 05.00 WIB dengan mandi dan *packing*. Setelah melakukan doa Rosario dan doa pagi di depan Gua Maria Espeelsa, peserta mulai melakukan kegiatan yang seru, yaitu memasak berbagai camilan,

seperti pisang goreng atau bakwan. Camilan ini dibagikan dan dinikmati bersama antarkelompok. Kegiatan hari itu ditutup dengan misa penutup di GOR SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta sebelum semua peserta pulang ke rumah masing-masing. **E**

PAK VICTOR SEMANGAT MELESTARIKAN BAHASA JAWA DI ERA MODERN

oleh Josephine Cahya Joanita/VIII B

Dengan semangat dan metode yang interaktif, Pak Victor tak hanya mengajarkan bahasa Jawa, tapi juga memberi teladan pentingnya belajar sepanjang hayat.

Pak Yannuas Victory atau yang akrab disapa Pak Victor, adalah guru bahasa Jawa di Espeelsa. Kelahiran 4 Januari 1997 ini telah mengajar di sekolah ini sejak Juli 2020. Meskipun tidak langsung memilih jalur pendidikan sebagai pilihan pertama, Pak Victor akhirnya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di jurusan pendidikan bahasa Jawa setelah mencoba beberapa jurusan lain.



Pak Victor menempuh pendidikan tingginya di UNY jurusan Bahasa Jawa. Beliau memilih jurusan tersebut karena katanya dulu mudah mencari pekerjaan. Karena itu juga Pak Victor memilih karir

Jangan takut mempelajari bahasa Jawa yang tampak sulit. Hal yang penting adalah dapat mengenal bahasa ini terlebih dahulu. Beliau percaya bahwa belajar bahasa Jawa bukanlah hal yang sulit jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

sebagai guru. "Ibaratnya kita sudah bermain air akan berenang, kalau sudah terlanjur basah sekarang *kan sayang*," katanya.

Mengajar bahasa Jawa di kota dengan banyak siswa yang tidak terbiasa berbahasa Jawa, menjadi tantangan tersendiri. Namun, Pak Victor merasa puas ketika melihat siswa yang tertarik dan bersemangat untuk belajar bahasa Jawa, meski di tengah tantangan tersebut. "Saya senang ketika ada siswa yang tertarik belajar bahasa Jawa," ujarnya.

Pengalaman yang berkesan selama di Espeelsa menurut Pak Victor adalah ketika diminta untuk mengajar mata pelajaran lain, seperti seni budaya dan informatika. Selain itu, ketika ada anak yang sangat baik, pintar, tertarik dalam bahasa Jawa dan aktif dalam lomba-lomba bahasa Jawa. Menurut beliau, aktif ikut berbagai lomba itu sudah sangat baik walaupun belum mendapat juara.

Pak Victor juga menyampaikan pesan kepada siswa agar jangan takut mempelajari bahasa Jawa yang tampak sulit. Hal yang penting adalah dapat mengenal bahasa ini terlebih dahulu. Beliau percaya bahwa belajar bahasa Jawa bukanlah hal yang sulit jika dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Dengan prinsip kesabaran dalam mengajar, Pak Victor selalu berusaha menjadi contoh bagi siswanya bahwa belajar tidak mengenal usia dan waktu. Pak Victor adalah sosok guru yang tidak hanya mengajarkan bahasa Jawa, tetapi juga memberi contoh tentang semangat belajar yang tak pernah padam. **E**

Katarina Artanti Indria Larasati: Jangan Takut Mencoba Hal Baru

oleh Gabriella Helga Gefanda/VIII B

Dikenal sebagai penari tapi prestasinya begitu banyak dan beragam. Juara cerdas cermat, iya. Duta anak favorit Kota Yogyakarta, iya. Bahkan sekarang jadi sutradara dan koreografer juga lho! Kok bisa ya?

Espeelsa punya alumni yang dikenal sebagai penari. Dia adalah Katarina Artanti Indria Larasati atau yang akrab dipanggil Kak Arla. Saat ini Kak Arla sedang menempuh pendidikan di

SMA Negeri 3 Yogyakarta. Di sela-sela kesibukannya sekolah, ia masih dengan tekun mendalami berbagai kegiatan yang kental nuansa seninya.

Jiwa seni Kak Arla mulai tumbuh karena keluarganya. “Waktu *playgroup*, sekitar umur tiga tahun aku diajak ke Pakualaman sama mama. Kebetulan lagi ada kegiatan latihan menari. Akhirnya bilang sama mama *pengen* ikut belajar nari juga,” kenangnya.

Saat baru mulai menari hingga SD Kak Arla memiliki demam panggung ketika akan tampil di depan banyak orang. Namun ia tidak menyerah begitu saja. “Mau tidak mau memang harus memaksakan diri sendiri, karena dipaksa itu lama-kelamaan akan



terbiasa dan mau belajar untuk lebih percaya diri. Dari situ aku mulai belajar *public speaking* dan *story telling* juga," jelas Kak Arla. Menurutnya, garis *start* dari semuanya adalah pola pikir. Semua bergantung pada pola pikir, kita yang menentukan akan jadi seperti apa.

Semakin dewasa ia pun mulai mengembangkan dirinya, mencari hal-hal baru yang bisa ia coba dan tekuni. Jadi, selain seni ia juga ikut berbagai kegiatan lainnya. Gadis kelahiran 3 April 2008 ini sempat berpartisipasi dalam organisasi seperti OSIS. Namun, saat kelas IX, ia memfokuskan dirinya pada bidang akademik. Dia mengejar dan berusaha memprioritaskan pendidikannya. Alasannya karena Kak Arla punya keinginan dan tekad yang besar untuk bisa melanjutkan jenjang pendidikannya ke sekolah negeri.

Semangat dan komitmennya ketika menekuni sesuatu membuat Kak Arla meraih banyak prestasi. Mulai dari menjadi bagian dari Diajeng Cilik 2017, Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Museum Tingkat Provinsi, Duta Anak Favorit Kota Yogyakarta, hingga mengikuti Lomba Tari Klasik Gagrak Pakualaman, Juara lomba tari kreasi FL2SN, Juara 3 *Best Student Company*, dan *Top 10 DBL Dance*.

Bukan itu saja, Kak Arla juga pernah mendapat kesempatan untuk bertugas di acara *High Level Meeting* Gubernur, UNICEF, dan Menteri Kesehatan Republik Indonesia terkait imunisasi anak. Ia pun berkesempatan menari di Istana Kepresidenan Yogyakarta pada 17 Agustus 2024. Di sekolahnya saat ini Kak Arla aktif mengikuti berbagai kegiatan, seperti menjadi sutradara,

koreografer sekaligus pemain dalam Pentas Besar Teater Jubah Macan '*Enervated*'. Banyak sekali pengalaman Kak Arla yang dapat kita jadikan motivasi untuk terus berkarya.

Sama seperti kebanyakan dari kita, pastinya Kak Arla juga punya mimpi-

“Mau tidak mau memang harus memaksakan diri sendiri, karena dipaksa itu lama-kelamaan akan terbiasa dan mau belajar untuk lebih percaya diri.”



mimpi dan harapan untuk dirinya di masa depan. "Aku ingin sekali bisa menyalurkan apa yang aku punya untuk banyak orang," kata Kak Arla. Salah satu mimpi terbesarnya adalah menjadi diplomat dan bergabung di Kementerian Luar Negeri, UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization), atau UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund). Mari kita doakan yang terbaik untuk Kak Arla. Semoga cita-citanya yang memang benar-benar takdir Tuhan untuknya dapat segera tercapai ke depannya.

Terakhir, Kak Arla punya pesan untuk kita semua. "Jangan takut mencoba hal baru, karena itu bisa jadi peluang yang bagus untuk berkembang di masa depan. Asal itu hal yang positif, jangan ragu ambil kesempatannya. Latih juga *public speaking*, *time management*, dan *social skill*, karena bakal berguna banget ke depannya. Dan jangan takut atau malu bertanya ke orang-orang yang menurut kalian sudah berpengalaman. Dari pengalaman orang-orang itu kalian bisa belajar banyak hal," kata Kak Arla menutup perbincangan. Sukses selalu ya Kak Arla! 🍀





LENSA ESPEELSA



Tidak terasa semester pertama tahun ajaran 2024/2025 akan segera berakhir. Selama satu semester ini banyak hal yang sudah kita lewati bersama yang tentunya meninggalkan kenangan tersendiri. Ingat *kan* waktu kegiatan Indepensa pada bulan Agustus lalu ada lomba band antarkelas. Seru ya! Pada *event* yang sama juga ada Pengukuhan

1 Pengukuhan Paskibraka Espeelsa 2024 yang dilaksanakan bertepatan dengan event Indepensa

Paskibra Espeelsa. Ada juga kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang diikuti oleh pengurus OSIS. Jangan lupa OSIS Espeelsa juga mengunjungi SMP Pangudi Luhur Domenico Savio Semarang untuk melakukan studi banding. Ada juga apresiasi untuk teman-teman kita murid-murid berprestasi. Berikut kilas foto kegiatan-kegiatan tersebut.



2 Kegiatan perlombaan band pada saat **Indepensa**

LENSA
ESPEELSA

3

Kegiatan **penyerahan hadiah kejuaraan** yang diberikan oleh OSIS



4

Kegiatan
**Latihan Dasar
Kepemimpinan
(LDK)** yang diikuti oleh
pengurus OSIS periode
2024/2025



5 **Kegiatan studi banding**
OSIS Espeelsa mengunjungi
SMP Pangudi Luhur Domenico
Savio Semarang



LENSA
ESPEELSA



6 **Apresiasi murid**
berprestasi oleh
Bruder Yustinus Tri
Haryadi FIC, S.Pd.

Perlombaan pada saat
Indepensa 2024



Awas! Lagu Galau Bisa Bikin Galau

oleh Theresia Angelina Putri Gracia/IX A



Pernah *nggak sih* kalian merasa kalau mendengarkan lagu-lagu galau tiba-tiba perasaan kita juga jadi ikut galau? Ternyata itu bukan perasaan kamu saja lho. Hasil riset menyatakan hal yang senada. Waduh!

Mendengarkan lagu galau ketika suasana hati sedang jelek itu rasanya pas banget ya. Ada perasaan bahwa kesedihan, kegalauan, atau kemurungan kita itu divalidasi oleh lagu tersebut. Lagu-lagu galau juga tidak jarang membantu kita memahami emosi apa yang sedang dirasanya. Rasanya seperti, “Nah ini *nih* yang aku rasakan.”

Salah satu lagu galau yang sedang hits akhir-akhir ini adalah lagu *Satu Bulan*

milik Bernadya. Lagu ini menceritakan seorang perempuan yang masih merindukan kekasihnya meskipun mantan kekasihnya sudah memiliki sosok penggantinya. Lagu ini memiliki melodi yang membuat kita merasa nyaman dan suara yang merdu. Kita akan terbawa suasana dan akan larut dalam makna lagu tersebut.

Musik memang bisa mengubah *mood*. Musik yang ceria dengan *beat* yang energik bisa membuat pendengarnya merasa lebih bersemangat, suasana hatinya juga menjadi lebih baik. Ketika berolahraga sambil mendengarkan musik dengan *beat* yang lebih cepat, itu bisa membantu seseorang bergerak lebih aktif.

Hal yang sama juga berlaku ketika seseorang mendengarkan lagu-lagu melankolis yang sendu. Mendengarkan musik-musik yang

Menurut Barbara Blatchley, Ph.D., musik sedih sendiri dapat memicu reaksi-reaksi fisik terkait kesedihan. Misalnya menurunnya energi, perubahan pada tekanan darah, denyut jantung, hingga keluarnya air mata.

mellow sambil merenung akan memicu ingatan-ingatan sedih dan pikiran negatif. Menurut Dr. Brian Primack dari Universitas Pittsburgh seperti dikutip dari laman Halodoc, intensitas mendengarkan musik sedih yang tinggi bisa memicu depresi.

Mengapa demikian? Hal ini karena ketika kita terlalu kerap mendengarkan musik yang sedih atau galau bisa meningkatkan hormon kortisol dalam tubuh. Hormon kortisol sering juga disebut hormon stres. Ini karena hormon kortisol biasanya muncul ketika tubuh kita merasa terancam. Kadar hormon kortisol yang tinggi meningkatkan kemungkinan seseorang terserang depresi.

Menurut Barbara Blatchley, Ph.D., musik sedih sendiri dapat memicu reaksi-reaksi fisik terkait kesedihan. Misalnya menurunnya energi, perubahan pada tekanan darah, denyut jantung, hingga keluarnya air mata. Hal-hal tersebut menunjukkan terjadinya aktivitas fisik.

Namun, jangan membayangkan bahwa setelah mendengarkan musik galau kalian akan langsung terserang

depresi. Hal tersebut terkait erat dengan jenis musiknya, durasi mendengarkannya, serta lirik lagunya.

Kalau kita mendengarkan musik galau dengan frekuensi yang normal, dampak yang ditimbulkan tidak akan seperti itu. Bagi beberapa orang bahkan mendengarkan musik galau membantu merefleksikan diri dan justru bisa membangkitkan emosi positif. Mendengarkan musik sedih bisa menjadi katarsis yang membersihkan emosi negatif dan menggantinya menjadi emosi positif.

Jadi, boleh *nggak nih* mendengarkan musik sedih nan galau? Tentu saja boleh. Asalkan kita tidak mendengarkan musik-musik jenis ini dalam waktu yang terlalu lama. Pilih juga lagu-lagu yang liriknya masih berisi motivasi. Hindari lagu galau yang liriknya bermuatan negatif seperti balas dendam dan menyalahkan diri sendiri.

Secara keseluruhan, musik galau memiliki dampak positif sekaligus negatif. Oleh karena itu cukup bagi kita untuk menganggap musik galau hanya sebagai hiburan semata. **📌**



SEORANG ATLET JANGAN PERNAH MERASA PUAS

oleh Tristan Ibanez/IX C

Apa pun bisa terjadi di lapangan. Tapi hasil tidak akan mengkhianati usaha, dan usaha dimulai dari sebuah tekad untuk terus menjadi lebih baik dan pantang merasa puas.

Atlet yang baik adalah atlet yang dapat mengetahui kelebihan dan kekurangannya dalam setiap musim permainan. Evaluasi, latihan, kemudian tampil lebih baik di musim berikutnya adalah tugas seorang atlet. Lawan seorang atlet tidak lain adalah dirinya sendiri.

Salah satu kunci kesuksesan seorang atlet adalah kemampuan menganggap diri mereka selalu kurang. Sikap mental seperti ini yang akan membuat seorang atlet terus berlatih, mengejar penyempurnaan teknik, memperbaiki kesalahan demi kesalahan, hingga mereka pada akhirnya bisa tumbuh menjadi atlet terbaik.

Untuk mencapai hal itu, dibutuhkan kemauan untuk bekerja keras serta

pantang menyerah. Selain itu, ada beberapa tips yang mungkin bisa kalian coba, antara lain:

1.

Tuliskan impianmu, baik impian jangka panjang maupun pendek!

2.

Cari ilmu dari banyak orang. Selalu ibaratkan pikiranmu adalah gelas kosong. Dengan begitu dalam setiap latihan kita akan selalu punya ruang untuk berbagai ilmu baru.

3.

Tetaplah menjaga kondisi tubuhmu. Latihan harus setiap hari, tidak bisa hanya di tempat latihan saja. Setiap hari kita perlu melakukan *stretching*.

4.

Kuasai semua teknik dasar dan jangan meremehkannya.

5.

Konsisten. Ucapkan selalu hal yang bisa membuatmu konsisten dalam setiap latihan dan pertandingan. "Di lapangan perlu namanya konsistensi!" begitu pesan Ko Yohanes, Pro Handle Workout Basketball Private Training Coach.

6.

Lampaui batasanmu di hari kemarin, baik dalam latihan maupun pertandingan.

7.

Tingkatkan latihan spesifik dalam

cabang olahraga yang dipilih, misalnya *strength*, *agility*, atau *balance*.

8.

Perluas pikiranmu. Buka cakrawala berpikir kita. Pada saat yang sama jangan membuat hal menjadi rumit ketika harus bergerak.

9.

Awali dengan pemanasan. Pemanasan itu penting. Jangan pernah meremehkannya!

10.

Buatlah jadwal latihan seefektif dan seefisien mungkin.

11.

Tidur cukup untuk pemulihan. Tubuhmu adalah asetmu sebagai seorang atlet. Berikan hak tubuh untuk beristirahat memulihkan diri. Sama seperti latihan, istirahat juga hal yang esensial bagi atlet.

12.

Keluar dari zona nyaman. Capailah mimpi di masa mudamu saat ini. Jangan sia-siakan. Kesempatan tidak akan mengetuk pintumu dua kali.

Seperti yang dikatakan oleh Vince Lombardi, seorang legenda olahraga, "*Winning isn't everything, but wanting to win is.*" Ingat, kemenangan terbesar seorang atlet adalah saat ia bisa terus belajar dan menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri. Jangan pernah puas. Teruslah berusaha, berlatih, dan siap mengalahkan dirimu sendiri setiap harinya. **E**

Kapibara, hewan pengerat terbesar di dunia, sering kali terlihat lucu dan tenang, namun memiliki sejumlah sifat unik yang menarik.

Penasaran dengan keunikan kapibara yang suka berendam, memiliki kemampuan melompat tinggi, dan berkomunikasi lewat suara? Yuk, simak lebih lanjut!

Kapibara: 'Masbro' Pengerat Terbesar yang Hobi Main Air

oleh Jessica Serafina & Josephine Cahya Joanita/VIII B



Pasti kalian sudah tidak asing bukan dengan hewan kapibara? *Capybara* atau kapibara (*Hydrochoerus hydrochaeris*), hewan pengerat yang sempat viral disebut 'masbro' ini merupakan hewan pengerat terbesar di dunia dan termasuk golongan mamalia. Keunikan wajah lucu hewan ini sering dijadikan meme di media sosial. Habitat asli hewan ini di daerah genangan air dan berasal dari Amerika Selatan.

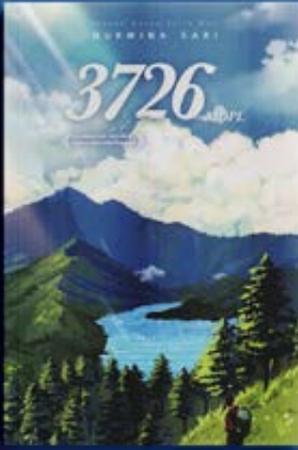
Hewan mamalia ini bisa bertahan hidup antara 8-10 tahun di alam liar, tetapi di kebun binatang mereka dapat hidup hingga 12 tahun. Kapibara adalah hewan semi-akuatik, sehingga menyukai lingkungan basah yang banyak ditumbuhi rumput dan dekat dengan sungai atau rawa. Hewan ini hidupnya berkelompok, biasanya ditemukan dalam kelompok 10-20 ekor. Kapibara berkomunikasi dengan menggunakan suara mencicit, menyalak, menggeram, dan melenguh. Makanan mereka adalah rumput, biasanya mereka makan menjelang malam dan aktif di musim hujan.

Kapibara adalah hewan pengerat terbesar di dunia dengan panjang tubuh hingga 1,3 meter dan berat sekitar 35-66 kg. Mereka memiliki sepasang gigi depan yang tumbuh terus-menerus. Mereka hidup di dekat perairan seperti kolam dan rawa-rawa untuk menjaga suhu tubuh, terutama pada hari-hari panas, dan sering menyelam guna menghindari predator. Kapibara memiliki sifat yang tenang dan toleran, sehingga menjadi salah satu hewan favorit di kebun binatang karena kepribadiannya ramah dan penampilannya yang lucu.

Tahu *nggak* sih kapibara memiliki beberapa kesamaan dengan kuda nil, seperti mata, telinga, dan hidung yang terletak dekat bagian atas kepala. Hal ini memungkinkan kapibara untuk tetap waspada dengan mengangkat bagian tersebut dari permukaan air, sementara sisanya tetap tersembunyi di bawah air.

Hewan ini berkembang biak dengan melahirkan (*vivipar*), dan musim kawinnya berlangsung sepanjang tahun, dengan puncaknya pada awal musim hujan. Masa kehamilan kapibara berlangsung selama 5-6 bulan, dan dalam satu kelahiran, induk kapibara dapat melahirkan 2-8 anak. Unik sekali ya. Meski awalnya dianggap sejenis babi, kapibara sekarang diklasifikasikan sebagai hewan pengerat yang berkerabat dekat dengan marmut.

Tahu *nggak* sih kapibara memiliki beberapa kesamaan dengan kuda nil, seperti mata, telinga, dan hidung yang terletak dekat bagian atas kepala. Hal ini memungkinkan kapibara untuk tetap waspada dengan mengangkat bagian tersebut dari permukaan air, sementara sisanya tetap tersembunyi di bawah air. Gaya hidup ini sangat mendukung kebutuhan mereka akan air, dan yang paling penting untuk menjaga kulitnya yang cenderung kering. 📌



Judul Buku: 3726 Mdpl
 Penulis: Nurwina Sari
 Penerbit: Romancious
 Tahun Terbit: 2024
 Jumlah Halaman: 280 hlm.

3726 Mdpl: Rangga Raja dengan Seribu Kalimat Manisnya

oleh Gabriella Audrey Livina Purnomo/VII A

Novel *3726 Mdpl*, menjadi novel *best seller* beberapa waktu ini. Novel ini menceritakan kisah Rangga Raja, seorang mahasiswa fakultas kehutanan sekaligus ketua ospek yang sedang jatuh hati dengan adik tingkatnya, Andini Hangura, selama empat tahun lamanya.

Rangga sudah mulai menunjukkan perasaannya sedikit demi sedikit pada perempuan itu, misalnya dengan mengirimkan pesan-pesan manis.

Sayang, Ia tidak pernah mendapat respon dari Andini yang ia sebut sebagai “manusia favorit”. Andini sangat cantik di mata laki-laki itu. Tak hanya cantik, namun Andini juga menjadi mahasiswi yang sangat berprestasi. Tidak heran Rangga naksir setengah mati.

Rangga sendiri memiliki hobi mendaki gunung. Dalam setiap pendakian, ia tidak pernah absen mengirimkan foto dari puncak gunung kepada Andini dengan harapan mendapatkan balasan. Selama empat tahun itu pun, Rangga tak pernah lupa untuk mengucapkan selamat ulang tahun pada Andini.

Namun Rangga punya rival yang cukup berat, yaitu Bintang Nadi Anggara. Mantan pacar Andini yang anak geng motor dan sangat terkenal di kampus. Kira-kira Rangga berhasil tidak ya mendekati Andini dengan segala usahanya itu?

Novel rilisan Agustus 2024 karya Nurwina Sari yang diterbitkan oleh Romancious ini memikat begitu banyak pembaca. Kisah percintaan yang seru, latar pemandangan alam yang indah, serta berbagai hal romantis yang dilakukan Rangga Raja untuk memikat Andini menjadi daya tarik utama novel ini. Berbagai kutipan romantis bertebaran di buku ini, misalnya: “Bumi luas sekali, tapi untungnya kita ketemu.” atau “Di perjalanan yang panjang ini, jangan jadi milik siapa pun dulu, ya?”.

Jadi, kalau kalian sedang mencari novel ringan yang manis, menghibur, dan bertabur kalimat-kalimat romantis setengah gombal, kisah Rangga Raja dan Andini Hangura dalam *3726 Mdpl* mungkin bisa menjadi pilihan. **E**

Mundurinya Paus Benediktus XVI serta terpilihnya Paus Fransiskus akan selamanya tercatat dalam sejarah. *The Two Popes* membantu kita untuk memahami lebih dalam apa yang terjadi saat itu.

THE TWO POPES

oleh Grace Ekklesia Kharisma
Tampubolon/VIIIA

Ada anggapan bahwa para tokoh penting dalam suatu agama merupakan orang-orang yang serba tahu dan tercerahkan. Mereka juga barangkali tidak menyukai hal-hal yang orang biasa gemari. Namun, *The Two Popes* berhasil memotret bagaimana seorang Paus dan penerusnya juga manusia biasa.

The Two Popes adalah sebuah film drama biografi garapan Fernando Meirelles dan ditulis oleh Anthony McCarten, diadaptasi dari sandiwara karya McCarten berjudul *The Pope*. Film tersebut menampilkan Anthony Hopkins sebagai Paus Benediktus XVI dan Jonathan Pryce sebagai Kardinal Jorge Mario Bergoglio yang kemudian dikenal sebagai Paus Fransiskus.

Film ini dibuka dengan adegan Paus Fransiskus yang berusaha memesan tiket pesawat dari Roma ke Lampedusa



melalui telepon. Sayangnya, operator yang melayaninya menutup telepon Paus karena tidak percaya. Lagipula siapa yang akan percaya *kan* seorang Paus memesan tiket pesawatnya sendiri?

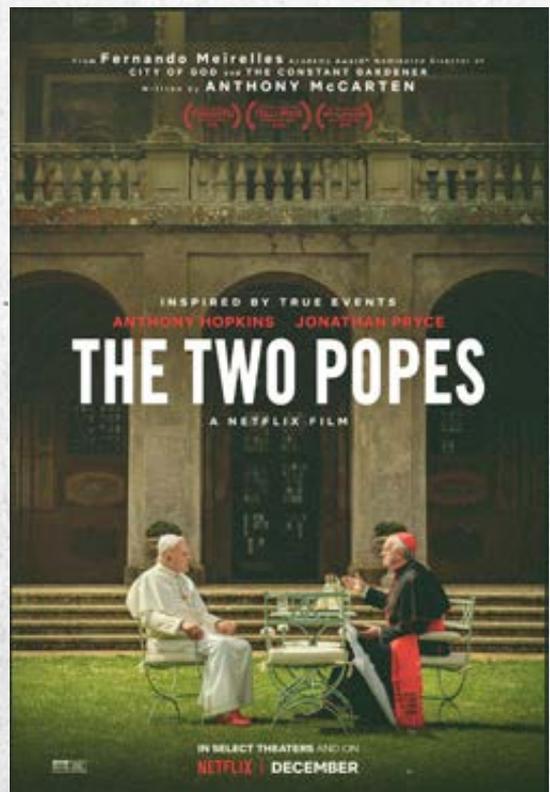
Setelah itu adegan berpindah ke Buenos Aires tahun 2005 tempat Kardinal Jorge Mario Bergoglio sedang memberikan khotbah dan kemudian mendapat kabar berpulangnya Paus Yohanes Paulus II. Adegan dengan cepat berpindah ke proses pemakaman Paus dan proses konklaf, atau pemilihan paus yang baru. Dari proses tersebut terpilihlah Kardinal Joseph Ratzinger dari Jerman yang kemudian memilih nama Paus Benediktus XVI.

Tujuh tahun kemudian, Gereja Katolik diguncang skandal kebocoran dokumen Vatikan atau yang dikenal dengan *Vaticani leaks scandal*, dan masa jabatan Paus Benediktus XVI dinodai oleh tuduhan publik mengenai perannya dalam menyembunyian dokumen tersebut. Di saat yang sama, Kardinal Bergoglio memutuskan menemui Paus Benediktus XVI karena surat pengunduran dirinya tidak juga mendapat jawaban.

Kardinal Bergoglio menemui Paus Benediktus XVI di Puri Gandolfo yang merupakan kediaman musim panas Paus. Di sana mereka berbincang dan berdebat mengenai macam-macam hal. Dari percakapan mereka, kita akan memahami perbedaan pandangan, minat, serta hobi mereka. Namun, di samping itu juga kita akan mampu melihat bagaimana keduanya sama-sama mencurahkan hidup untuk Tuhan dan gereja dan mereka hanya manusia biasa sama seperti kita.

The Two Popes merupakan film yang hangat. Memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kejadian mundurnya Paus Benediktus XVI dan terpilihnya Paus Fransiskus. Bagaimana pergulatan batin mereka, hubungan pribadi kedua Paus, serta nilai-nilai yang mereka pegang, semua tergambar jelas dalam film ini.

Film ini juga menjadi terasa lebih relevan setelah kita melihat bagaimana sepak terjang Paus Fransiskus selama kunjungannya ke Indonesia beberapa waktu lalu. Betapa sederhananya beliau juga murah hati kepada orang-orang di sekitarnya. Dalam film ini kamu juga akan menemukan hal yang sama. Kamu bisa menonton film ini di Netflix. Sangat cocok untuk mengisi waktu senggang di masa liburan natal dan tahun baru. 🇪



Padztsuri: Acaranya Para Pencinta Jejepangan

oleh Gabriella Helga Gefanda/8B

Berswafoto dengan cosplayer, jajan di bazar sampai bisa ketemu eks member JKT48. Serunya suasana meriah malam hari ditemani dengan sorakan-sorakan bersemangat dari penggemar-penggemar guest star dan pendukung peserta lomba ini. Seru banget? Di mana sih?

Pada 21 September 2024 lalu SMA Negeri 3 Yogyakarta menggelar Padmanaba Matsuri (Padztsuri) #2. Event yang merupakan bagian dari Pekan Hari Padmanaba ini berhasil

menarik perhatian khalayak umum, baik pelajar maupun masyarakat umum. Ada banyak kegiatan selama *event* ini, mulai dari berbagai lomba, penampilan dari para bintang tamu sampai *meet and greet* bersama salah satu mantan idol.

Padztsuri #2 dibuka dengan sambutan oleh MC, kepala sekolah, ketua KBA, dan ketua *event*. Setelah itu ada penampilan dari *mini guest star*, yakni Eurifessa. Selain itu ada penampilan dari beberapa peserta lomba band seperti Yoghurt Band, Nosmada Band, OWL 63 Band, dan Javas Band. Tidak ketinggalan penampilan band yang seluruh anggotanya adalah alumni SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta dan dulunya merupakan band kebanggaan Espeelsa. Siapakah itu? *Yap!* Tentunya Cadenza Band.

Selain lomba band, ada juga lomba *cosplay*, lomba makan ramen, dan lomba makan takoyaki. Puncak dari *event* Padztsuri #2 adalah penampilan Yessica Tamara atau yang kerap dipanggil Chika, salah satu eks *member* dari *girl group* yang cukup populer di kalangan anak Espeelsa, yaitu JKT48. Siapa yang menyangka dapat berbincang-bincang dan *sharing* pengalaman dengan eks *member* kesayangan yang selalu menginspirasi ini.

Selama acara berjalan, pengunjung juga bisa mampir ke stan-stan bazar yang menjual beraneka macam makanan, minuman, serta pernak-pernik lainnya yang kebanyakan berkaitan dengan anime dan manga. Selain itu ada juga *photobooth* di mana pengunjung bisa mengabadikan momen-momen bersama dengan teman-teman dan sahabat. **E**





Paus Fransiskus: Memimpin Itu Melayani

oleh Irene Kayla Vania/VIII F

Ketika Paus Fransiskus datang ke Indonesia, sosoknya yang sederhana dan tulus membuat banyak orang terharu, bukan hanya umat katolik, tapi juga masyarakat Indonesia secara luas.

Salah satu *event* kenegaraan di tahun 2024 yang mendapat perhatian dari banyak orang adalah kunjungan Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3–6 September 2024 lalu. Dalam kunjungan tersebut Paus Fransiskus menegaskan tentang kebhinekaan dan toleransi di Indonesia.

Paus Fransiskus menitipkan beberapa pesan kepada warga Indonesia, antara lain kerukunan dalam perbedaan, saling berbagi, dan jangan menyerah untuk terus bermimpi. Namun siapa sebenarnya Paus Fransiskus itu?

Paus Fransiskus lahir pada 17 Desember 1936 di Flores, Buenos Aires, Argentina dengan nama Jorge Mario Bergoglio. Bergoglio merupakan anak tertua dari lima bersaudara dari pasangan Mario Bergoglio dan Regina Maria Sivori. Keluarganya adalah imigran Italia yang melarikan diri pada 1929 ke Argentina untuk menghindari kekuasaan fasis Benito Mussolini.

Bergoglio menempuh pendidikan dasarnya di Wilfrid Baron de los Santos Angeles, sekolah Salesian Don Bosco, di Ramos Mejía, Buenos Aires. Ia melanjutkan pendidikan ke sekolah teknik Escuela Tecnica Industrial N°27 Hipolito Yrigoyen dan lulus sebagai sarjana teknik kimia.

Berawal dari sebuah pengakuan dosa

Panggilan imannya dimulai saat beliau hendak mengaku dosa di suatu musim semi yang diilhami oleh seorang pastor. Bergoglio kemudian memutuskan belajar di seminari Inmaculada Concepcion di Villa Devoto, Buenos Aires, dan masuk

Serikat Jesuit sebagai novis pada 11 Maret 1958.

Pada 1967, Bergoglio memulai studi teologinya di Fakultas Filsafat dan Teologi Saint Miguel. Beliau ditahbiskan menjadi imam oleh Uskup Agung Ramon Jose Castellano pada 13 Desember 1969. Berselang 23 tahun setelahnya ia ditahbiskan menjadi Uskup Agung Auksilier Buenos Aires dan pada 21 Februari 2001, Uskup Agung Bergoglio diangkat menjadi Kardinal oleh Paus Yohanes Paulus II dengan gelar Kardinal Imam San Roberto Bellarmino, dan secara resmi dilantik pada 14 Oktober 2001.

Hampir empat tahun setelahnya, Paus Yohanes Paulus II berpulang dan Kardinal Bergoglio menjadi salah satu *papabile* atau kandidat dalam pemilihan paus. Pada konklaf kepausan tahun 2005 Kardinal Bergoglio berpartisipasi sebagai pemilih dan ketika Paus Benediktus XVI memutuskan mundur dan menjadi Paus Emeritus, Kardinal Bergoglio kembali menjadi *papabile*. Kali ini konklaf kepausan memilih dirinya menjadi Paus ke-266 dan beliau memilih nama kepausan Fransiskus. Ia dilantik pada 19 Maret 2013 di Lapangan Santo Petrus, Vatikan.

Terkenal sederhana dan rendah hati

Terpilihnya Paus Fransiskus membawa beberapa perubahan. Paus Fransiskus adalah imam Jesuit pertama dan orang Amerika Latin keturunan Italia pertama yang terpilih sebagai Paus dan juga menjadi Paus non-Eropa pertama dan orang dari

belahan bumi selatan pertama sejak Paus Gregorius III dari Suriah wafat pada tahun 741.

Paus Fransiskus dikenal karena kesederhanaannya dan keramahannya yang luar biasa. Paus Fransiskus memiliki tradisi setiap Kamis Putih untuk merayakan Ekaristi bersama para narapidana di penjara. Paus Fransiskus sangat mengimani semboyan yang dipakai olehnya dalam tugas penggembalaan, yaitu "*Miserando atque eligendo*", yang artinya "rendah hati dan terpilih" atau "Tuhan telah berkenan mengasihi aku dan akhirnya memilih aku".

Paus Fransiskus memberi teladan pada kita agar kita tidak menyerah pada keadaan atau situasi kita saat ini, menjaga toleransi dan kerukunan, serta melakukan pelayanan kepada sesama dengan cinta. Paus Fransiskus juga memberi inspirasi bagi kita untuk selalu peduli pada sesama, bersikap rendah hati, sederhana, dan selalu memiliki semangat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.

Paus Fransiskus menunjukkan kepada kita semua bahwa menjadi pemimpin itu bukan untuk dilayani, namun untuk melayani sesama. **E**





Sumber: Vredeborg.id

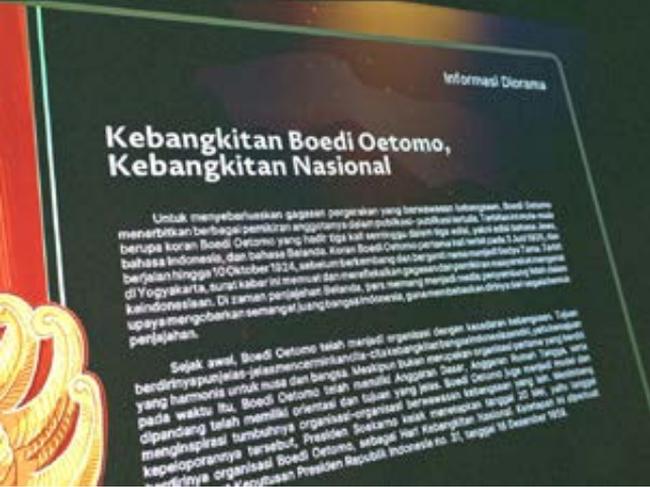
Pernah *nggak* membayangkan jalan-jalan ke museum sambil menikmati senja yang cantik? Di Museum Benteng Vredeborg tidak perlu membayangkan, kamu bisa melihat langsung rangkaian diorama sejarah dan sore yang cantik terpampang nyata.

Halo Espeelsan! Tahukah kamu Kota Yogyakarta memiliki banyak museum yang menyimpan benda-benda peninggalan sejarah? Salah satunya, Museum Benteng

Vredeborg Yogyakarta. Museum Benteng Vredeborg merupakan museum yang cukup populer di kalangan remaja terutama bagi pelajar. Selain itu, terdapat banyak spot-spot kekinian yang bisa menjadi tempat

Museum Benteng Vredeborg Yogyakarta: Belajar Sejarah Sambil Menikmati Senja

oleh Irene Kayla Vania/VIII F dan Gabriella Helga Gefanda/VIII B



nongkrong yang asyik. Bisa juga menjadi tempat untuk berswafoto. Meskipun begitu, tujuan museum untuk mengenalkan sejarah kemerdekaan juga tetap terlaksana dan tidak pudar.

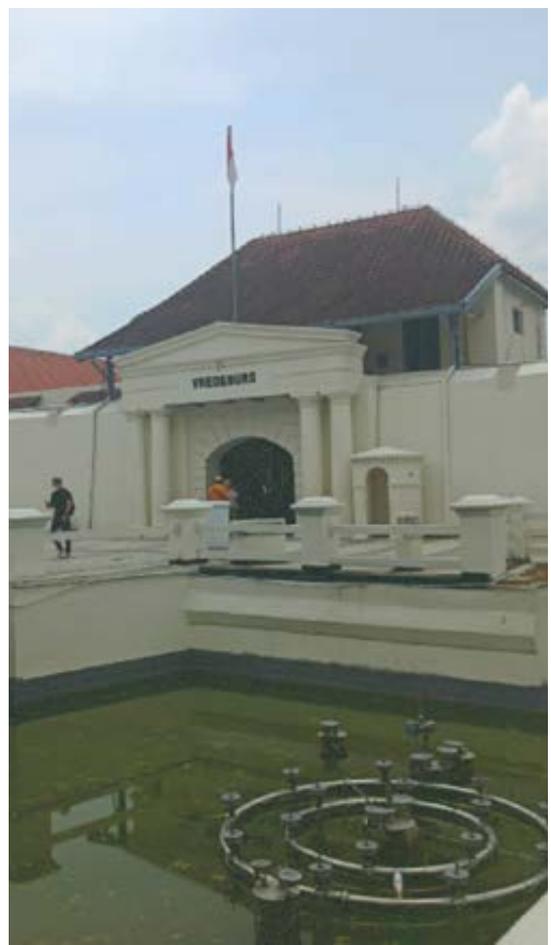
Benteng Vredeburg awalnya adalah sebuah benteng pertahanan yang terletak di depan Gedung Agung dan Kraton Yogyakarta. Benteng Vredeburg mulai didirikan pada 1760 oleh Sultan Hamengkubuwono I atas permintaan Belanda. Pada awalnya, Belanda menyatakan tujuan keberadaan benteng tersebut adalah untuk mengamankan pertahanan Keraton. Namun, Belanda memiliki tujuan lain, yaitu untuk mengintai Keraton.

Benteng ini awalnya bernama Benteng Rustenburg sebelum akhirnya berganti nama menjadi Vredeburg yang artinya perdamaian. Pada masa penjajahan benteng ini menjadi pusat pemerintahan dan penjara. Bangunan ini kemudian beralih fungsi menjadi museum pada 23 November 1992 dan diresmikan oleh Direktur Jenderal Kebudayaan pada 28 Oktober 1998.

Museum Benteng Vredeburg buka setiap hari. Hari Senin-Kamis museum buka dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB, sedangkan hari Jumat-

Minggu dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Untuk harga tiketnya pun berbeda-beda. Hari Senin-Kamis harga tiket untuk anak ditetapkan sebesar Rp 10.000, untuk dewasa sebesar Rp 15.000, dan untuk turis asing sebesar Rp 30.000.

Sementara pada hari Jumat-Minggu tarif masuk untuk anak sebesar Rp 15.000, untuk dewasa sebesar Rp 20.000, dan untuk turis asing sebesar Rp 40.000,00. Tapi tarif berubah lagi ketika jam masuk pukul 16.00 WIB pada akhir pekan. Harga untuk anak menjadi Rp 20.000, untuk dewasa Rp 25.000, dan untuk turis asing menjadi Rp 50.000. Harga tiket dan jadwal operasional museum tertera di papan dekat loket pembelian tiket dan pembelian tiket hanya bisa dilakukan secara non-tunai.



Tempat belajar sejarah lewat diorama

Jika masuk ke dalam museum ini, kita dapat melihat bahwa Museum Benteng Vredeburg memiliki empat ruang diorama utama dan sebuah ruangan diorama khusus. Diorama 1 memiliki 11 minirama di dalamnya yang bercerita tentang Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat di zaman dahulu dan menggambarkan peristiwa sejak periode Pangeran Diponegoro sampai masa pendudukan Jepang di Yogyakarta.

Diorama 2 terdiri dari 19 minirama yang menggambarkan peristiwa sejarah Proklamasi Kemerdekaan sampai dengan Agresi Militer Belanda di Indonesia. Diorama 3 terdiri dari 18 minirama yang menggambarkan peristiwa sejak Perjanjian Renville sampai pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat.

Terakhir, Diorama 4 yang terdiri dari tujuh minirama yang menggambarkan tentang peristiwa sejarah mulai dari periode Negara Kesatuan Republik Indonesia sampai pada masa orde baru.

Pada diorama digital Serangan Umum 1 Maret 1949 ditayangkan sebuah video dokumenter perjuangan para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan.

Terakhir, dalam Museum Benteng Vredeburg juga terdapat berbagai ruang-ruang dan fasilitas lainnya, antara lain ruang perpustakaan, ruang seminar, ruang audio visual, musala, Taman Patriot, area parkir, *edupark*, kamar mandi, fasilitas wi-fi gratis serta *charging station*.

Terdapat juga layar-layar sentuh dalam setiap ruang pameran yang dapat menampilkan berbagai informasi. Sayangnya, beberapa layar sentuh tersebut tidak berfungsi dengan baik. Terakhir, di Museum Benteng Vredeburg ini juga terdapat *rooftop* yang memiliki pemandangan langsung ke Titik Nol Kilometer. Tempat ini cocok sekali menjadi tempat bersantai setelah berkeliling museum di sore hari. Dari sana kita bisa menikmati pemandangan di Titik Nol Kilometer serta langit yang tampak jingga, serta angin sore yang sepoi-sepoi. Jadi, tertarik berkunjung ke Museum Benteng Vredeburg di hari libur nanti? 



Sabrina Carpenter: Short n' Sweet

oleh Rafaela Esther Zefanya Panjaitan/VII B

Sabrina Carpenter merilis album ke enamnya, berjudul *Short n' Sweet* pada tanggal 23 Agustus 2024. Album ini bergenre pop dengan pengaruh *country*, *rock*, *disco*, dan *R&B*. Dalam *Short n' Sweet* terdapat 12 lagu, yaitu *Taste*, *Please Please Please*, *Good Graces*, *Sharpest Tool*, *Coincidence*, *Bed Chem*, *Espresso*, *Dumb & Poetic*, *Slim Pickins*, *Juno*, *Lie to Girls*, dan *Don't Smile*. Selain lagu-lagu tersebut, ada juga trek bonus edisi terbatas yang berjudul *Needless to Say (Short n' Sweet)*, *Busy Woman (Short n' Sweeter)*, dan *Taste (Short n' Sweetest)*.

Dalam album ini, Sabrina memperlihatkan perjalanannya sebagai pemusik dengan luar biasa. *Short n'*



Sweet memberi arah musik Sabrina yang meliputi topik cinta, pengendalian diri, dan kesulitan batin. Keahlian menulis lagu dengan gayanya yang khas serta kemampuannya menyuarakan kedalaman makna dari lagunya tersebut menunjukkan dengan jelas kapasitas dan kematangannya dalam bermusik.

Buat kalian yang ingin mendengarkan musik-musik dari album ini, bisa menemukannya di Spotify, Joox, dan berbagai platform digital lainnya. Kalian juga bisa cari MV dari Sabrina lewat Youtube! **E**



Stray Kids: ATE

oleh Jessica Serafina/VIII B

Boy band K-pop bernama Stray Kids, merilis album terbaru mereka yang berjudul **ATE**. Album yang dirilis pada 19 Juli 2024 lalu ini menampilkan lagu-lagu yang mencampurkan genre seperti *rock*, *hiphop*, *dubstep*, dan *trap*. Tajuk

album mereka, **ATE** menggambarkan ambisi besar Stray Kids untuk mendominasi pasar musik domestik dan internasional. Album ini diproduksi oleh tim produksi internal Stray Kids, yaitu 3RACHA yang terdiri dari Bang Chan, Changbin, dan Han.

Album **ATE** mencakup delapan lagu, termasuk *Jjam*, *Mountains*, *Twilight*, *Runners*, dan *Chk Chk Boom (festival ver.)*. Lagu utama *Chk Chk Boom* membawa energi dan kepercayaan diri, dengan lirik kuat yang menegaskan sikap Stray Kids untuk terus maju. *Chk Chk Boom* menampilkan ritme hiphop yang terinspirasi dari musik latin dengan *loop* yang adiktif, memperlihatkan sisi musikalitas Stray Kids yang terus

berkembang.

ATE menjadi tonggak sejarah bagi Stray Kids, karena album ini mencatatkan debut mereka di posisi pertama Billboard 200. Keberhasilan ini menunjukkan dampak besar yang dimiliki Stray Kids dalam industri musik global. Dengan lagu-lagu yang energik dan lirik yang penuh percaya diri, **ATE** bukan hanya menggambarkan kemajuan musikal mereka, tetapi juga menjadi bukti bahwa Stray Kids berhasil menembus pasar musik yang sangat kompetitif.

Buat kamu yang belum mendengarkan lagu-lagunya Stray Kids, bisa menemukannya di Youtube, Spotify, Instagram, Tiktok, dan platform digital lainnya ya! 🎧

IX A: Tak Kenal, Maka Tak Sayang

olehTheresia Angelina Putri Gracia/IX A

Halo semuanya, perkenalkan kami dari kelas IX A angkatan 25! Kami menjadi siswa-siswi Espeelsa pada tahun 2022 dan akan lulus pada tahun 2025. Disimak ya cerita dari kelas IX A.

Kami masuk dan menjadi murid Espeelsa pada bulan Juli 2022. Pada saat pertama kali masuk, kami belum mengenal satu sama lain. Oh iya, sebelum masuk ke dalam kelas IX A kami tergabung di gugus-gugus yang ditentukan oleh sekolah. Pertama kali masuk ke kelas ini, suasana terasa

sangat *awkward*. Kami hanya berbicara kepada teman yang sudah kami kenal.

Seiring berjalannya waktu, kami mulai berdinamika antara satu sama lain. Pada saat kelas VII kegiatan pertama kali yang kami lakukan bersama adalah rekoleksi. Saat itu kami dipandu oleh Bruder untuk mempersiapkan jalan ke depannya. Tidak banyak yang dapat diceritakan saat kelas VII, karena kami belum terlalu dekat satu sama lain.

Pada akhir kelas VII, kami memiliki kegiatan sendiri, yaitu *glamping!* Kegiatan itu kami lakukan karena pada saat itu kami takut jika kelas akan diacak. Puji Tuhan tidak ada perubahan anggota kelas. Pertemanan dan persahabatan pun mulai terjalin serius saat memasuki kelas VIII. Di kelas VIII terjadi banyak hal pada kelas kami.



Kami memiliki kegiatan P5 yang padat dan hal lainnya juga. Bulan Oktober 2023, kami melakukan *study tour* ke Pulau Bali. Kami di Bali selama lima hari dan terjadi banyak hal yang menyenangkan. Pada saat di Bali, kami berbagi kamar yang masing-masing berisi tiga orang. Selain *study tour*, pada semester kedua kami melakukan kemah prestasi.

Kemah itu dilakukan selama tiga hari dua malam. Kami harus beradaptasi di lingkungan alam terbuka. Meskipun

sangat melelahkan, kami sangat menikmati kegiatan tersebut, mengingat kemah itu adalah kemah terakhir kami. Pada bulan September 2024 ini, kami melakukan kegiatan terakhir menginap bersama, yaitu *retret*. Selama *retret* kami tidak diperkenankan bermain *handphone* dan harus mengikuti seluruh rangkaian acara. Sebentar lagi kami akan mempersiapkan ujian yang akan segera datang. Kami berharap seluruh anggota kelas IX A bisa mendapatkan sekolah yang diharapkan. **E**

VII A: Penuh Warna dan Bakat

oleh Gabriella Audrey Livina Purnomo/VII A

Hai semuanya!
Kami adalah kelas VII A, bersama wali kelas kesayangan kami, Bu Anna. Sekarang, kami perkenalan diri dulu ya! Pertama, ada Alex yang suka main basket. Kedua, ada Callista yang mahir dalam matematika. Ketiga, ada Gitta yang hobinya main *keyboard*.

Keempat, Gizo yang juga pandai dalam matematika. Kelima, Icha yang tomboi, suka *banget* anime dan yang berbau *cosplay*. Selanjutnya, Inne yang menjadi sekretaris kelas kami semester ini. Ada Daniel yang lumayan dikenal di kelas-kelas lain dan ternyata juga suka ngomong “hah?” waktu lagi dijelaskan sesuatu.

Selanjutnya ada Agni yang selalu loyal dengan teman-temannya. Teman kami yang lain adalah Liden. Selain pintar, dia juga mengikuti ekstrakurikuler olimpiade matematika. Ada Tyas yang

suka menggambar dan pandai bahasa Inggris, Morris, anak badminton di kelas kami, yang suka datang terlambat karena dispen. Selain itu ada Agil yang mahir dalam sepak bola. Berikutnya, Renald yang paling jago basket. Seperti Daniel, Renald menjadi siswa yang paling dikenal di kelas-kelas lain. Walaupun begitu, dia sering jahil dengan teman-teman kelasnya.

Di kelas kami ada Gendis yang selain cantik, rupanya juga seorang model lho. Selanjutnya, Audrey yang selalu bersama teman-teman dekatnya. Walaupun begitu, dia pandai bersosialisasi, dan sering dibilang pintar oleh teman-temannya. Oh ya, ketua kelas kami semester ini adalah Noah. Dia adalah yang paling mengerti tentang otomotif dan juga senang menggambar.

Kalau yang suka sepak bola di kelas kami adalah Yuan. Ada juga Kezia yang cantik sekaligus pintar, sementara Valora pandai *dance*, baik *K-pop* maupun balet. Selanjutnya ada Leo yang sempat dijuluki “profesor” oleh teman-temannya. Amara, yang cukup pintar suka dengan hal-hal yang berbau VTuber. Next, Michaela yang akrab dipanggil Micha, jago berbahasa

Inggris. Tidak lupa dengan Mikael, siswa yang paling ramai di kelas. Meski begitu, dia juga mengikuti ekstrakurikuler olimpiade matematika.

Di kelas kami juga ada ahlinya Pokemon. Dia adalah Wicak. Ada juga Arya, yang juga sempat dijuluki “profesor”, sama seperti Leo. Sabina, wakil ketua kelas kami semester ini paling suka bermain drum. Kemudian ada Kelvin, namanya mirip seperti satuan suhu di dalam pelajaran IPA. Dia siswa yang cukup pintar di kelas kami.

Erico, seperti Alex dan Renald, juga jago basket. Tak hanya itu, Erico juga dikenal pintar sekaligus jahil oleh teman-temannya. Ada juga Sherlin, yang cantik dan pintar dan Vani yang namanya cukup dikenal oleh kakak-kakak kelas IX dan suka bidang IPA. Terakhir ada Velish, yang selalu berkumpul dengan teman-teman dekatnya dan Vincent, yang juga suka main basket.

Nah, menariknya, kelas kami menjadi satu-satunya angkatan kelas VII yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler olimpiade matematika. Kelas VII A ini memiliki banyak talenta ya! Bagaimana, kalian sudah kenal dengan kelas kami belum? **E**





VIII A: Seru dan Unik

oleh Grace Ekklesia Kharisma Tampubolon/
VIII A & Battista Varani Cintantya Arundaya
Prajnaparamita/VIII A

Hai semua! Perkenalkan, kami kelas VIII A. Kali ini kami akan memperkenalkan anggota-anggota kelas kami. Berbagai karakter individu tergabung dalam satu kelas ini. Tanpa berlama-lama mari kita mulai mengenal anggota kelas VIII A.

Dimulai dari Bu Lian yang merupakan wali kelas kami selama kurang lebih satu tahun ini. Selanjutnya ada Alvon, seorang siswa yang punya semangat tinggi. Dengar-dengar Alvon

diterima menjadi anggota Dewan Penggalang Iho. Selamat Alvon usahamu tidak sia-sia.

Kalau ada murid yang diam-diam pintar, itu adalah Lanna. *Next*, ada Aria, cowok yang rajin membersihkan kelas. Selanjutnya ada Ajna yang sepertinya kalau kelas kami pergi ke kebun binatang dialah yang akan jadi pemandunya. Kelas VIII A juga punya Harry Potter lokal Iho. Dia adalah Divo.

Setelah Harry Potter, kelas VIII A juga punya Ramya yang wajahnya tampak galak tapi sebenarnya baik hati. Ada juga Ersya yang suara tawanya membuat orang lain ingin ikut tertawa. Setelah itu ada dua orang jenius di VIII A nih, yaitu Abel dan Verna. Di VIII A juga ada cowok yang suka mencari perhatian. Dia adalah Praya.

Setelah Praya, ada Grace yang

katanya menjadi penyemangat kelas. Selain Grace yang membuat kelas jadi lebih bersemangat, ada juga Evan yang bikin kelas seru dengan kejahilannya. Setelah itu ada Ilford yang memiliki banyak penggemar.

Kelas kami juga punya anak Jaksel kesayangan, siapa lagi kalau bukan Inigo. Kalau yang suka ngantuk di kelas, itu adalah Joseph. Sementara Acel adalah teman kami yang suka *banget* makan di kelas. Kalau sultan VIII A yang katanya pemilik Amplaz adalah Jovan.

Selanjutnya ada anak basket yang unik, dia sering tidak masuk di hari Rabu. Dia adalah Kevin. Kelas VIII A juga punya “dokter pribadi” lho. Dia adalah Kinan V. Sementara kalau yang suka membuat satu kelas tertawa riuh adalah Diego. Sementara Aaron itu kelihatan polos tapi sebenarnya tidak polos-polos *banget*. Dia pintar tapi suka teriak-teriak.

Wilis adalah teman kami yang

jenius, sedangkan Vito dan Gaby adalah pemain-pemain basket kami. Selanjutnya ada Valent, ketua kelas kami. Ada juga yang suka sekali bertanya ini dan itu kepada para guru. Kalau teman kami Ael punya cita-cita ingin menjadi romo.

Di kelas kami ada teman yang hari-harinya sibuk sekali dengan berbagai les. Dia adalah Putri. Kalau teman kami Selda identik dengan tas Smigglenya, sementara Yonathan identik dengan jaket birunya.

Valencia adalah kawan kami yang cantik dan pendiam, sementara Velen suka membaca novel. Kalau Kinan P. punya suara yang menarik, Willi itu pendiam, dan Veyndo suka tebar pesona di sekolah.

Jadi, itulah anak-anak VIII A yang semua unik dan seru. Kalau bertemu dengan kami, jangan sungkan menyapa ya. **E**

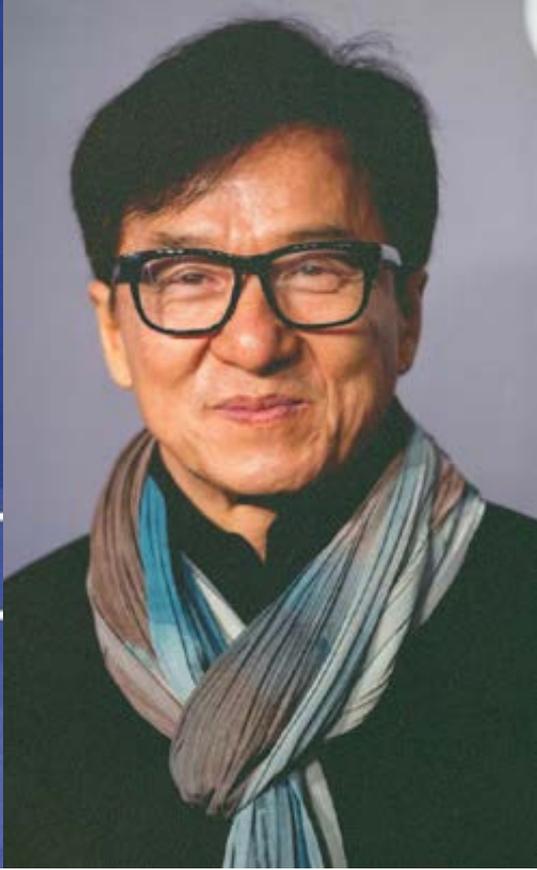
Jackie Chan: The Martial Arts Superstar

by Valentino Russel Blesly Lontaan/VIII B

When you heard about martial arts and an actor, who would you think about? If you like to watch movies about martial arts, I'm sure that there is no way Jackie Chan is not in your list. For those who might not know him, he is one of the best martial arts actor. Chan Kong-sang (陳港生) or

more known as Jackie Chan played in many movies that made him one of the most recognizable stars. His movies are often packed with various genres such as comedy, action, adventure, thriller, and many more. Let's get to know more about him shall we?

Jackie Chan was born on April 7th, 1954 in Victoria Peak, Hong Kong. He had a difficult childhood. He had to face problems such as poverty and his parents are both refugees from the Chinese Civil War. His father worked as a cook and her mother worked as a housekeeper for the French Ambassador. In his childhood he earned the nickname “Pao-pao” (cannonball) for



being such an energetic child.

As a martial arts superstar, there's no doubt that he is highly experienced. Jackie Chan started his martial arts training at age seven. With that being said, it's enough as a proof of his experience. He trained his skills at the China Drama Academy under the training of Yu Jim-yuen. Jackie Chan began training in martial arts at such a young age to become part of the Peking Opera School's performance group, the Seven Little Fortunes.

Have you ever wondered how Jackie Chan got his nickname? Well, it's because when he worked as a builder, a fellow builder was having a hard time pronouncing his name. So the fellow worker decided to give him a nickname. Jackie Chan's nickname was originally "Little Jack", which was later shortened to Jackie. Ever since that, that nickname

stuck with him until now. Talking about names, Jackie Chan actually changed his Chinese name. He did that after knowing his father's identity then changed his Chinese name to Fang Shilong (房仕龍) in the late 1990s.

Jackie Chan has played in so many movies throughout his career. He began his film career as an extra child actor in the film *Big and Little Wong Tin Bar* in 1962. He acted in over 100 movies and surely there are movies that are very well known. Some of his very known movies are *Police Story*, *Rush Hour*, and *New Police Story*. Of course those were just some of his movies he acted in. Not only that, he actually voiced a character in the *Kung Fu Panda* movie which is Monkey. Jackie Chan isn't only known for his martial arts skill but also for having the reputation of doing so many dangerous stunts that nearly end his own life. **E**

Have you ever wondered how Jackie Chan got his nickname? Well, it's because when he worked as a builder, a fellow builder was having a hard time pronouncing his name. So the fellow worker decided to give him a nickname. Jackie Chan's nickname was originally "Little Jack", which was later shortened to Jackie.

AI Is Our Friend When We Use It Wisely

by Valentino Russel Blesly Lontaan/VIII B

What would be the best option to help finishing a task from the teacher when you can't do it alone? I'm guessing that most of the answers would be asking AI for help since it's more reliable, am i right? Well, if I'm stuck in such a situation, I would just try to avoid asking AI for help too often. Why so, you might ask? It's actually fine to ask AI for help as long as you're not too dependent on it because if you're too dependent on it, you'll get lazy. How about we talk about the advantages of AI shall we? Well, the advantages are being able to decrease errors that are usually made by humans, increase productivity, 24/7 availability, and many more. How about we also talk about the disadvantages? Lack of emotion and creativity, having no improvement with experience, are few of many disadvantages when we use AI compulsively. So, we need to use AI wisely. **E**

Success Is Counted Sweetest

by Valentino Russel Blesly Lontaan/VIIB

By: Emily Dickinson

Success is counted sweetest
By those who ne'er succeed.
To comprehend a nectar
Requires sorest need.
Not one of all the purple host
Who took the flag to-day
Can tell the definition,
So clear, of victory!
As he, defeated, dying,
On whose forbidden ear
The distant strains of triumph
Burst agonized and clear! **E**

Emily Elizabeth Dickinson (born December 10, 1830, Amherst, Massachusetts, U.S.—died May 15, 1886, Amherst) was an American poet who is considered one of the leading 19th-century American Poets.

Miko's Sweet Dream

by Felicia Pramudita Wahyuningtyas/ VII A

Last night I had a very sweet dream. I can't tell if it's sweet or weird but my partner, Suko, who passed away two years ago appeared in my dream last night. I saw her at a park. The park has lots of different kinds of flowers. There are lily roses and my favorite, clematis. We chatted for a while. I asked her how she's been up there. She said, "It's been very well. God take me very well." I chuckled and felt relieved that she was okay.

"I wish I could stay here forever. I miss you very much," I said those words to her and she smiled back at me. "Of course you will stay together

with me," she said. At first I was very confused so I asked her, "But I will never get to see you again in this dream..." She smiled at me again and said, "No matter what you do, I will always protect you from those dangerous things out there." I felt shocked when she said that. I never thought she would protect me in the first place. She's so nice that I almost started to cry. "Hey it's okay... don't cry... I know you miss me. But remember that I'm always by your side just like our song!"

*Oh my clematis
Could you please stay by my side?
Oh my clematis
Yes, of course. I'll stay with you* 

URIP ING JAMAN TEKNOLOGI CANGGIH

oleh Fransisca Lorentika Wijaya/VIIIE

Dina iki dina sing paling diwedeni Bayu, saka wingi bengi nganti srengenge ketok Bayu ketok kuwatir. Yaiku amarga dina iki ana ulangan harian, Bayu wedi awake dewe ora munggah kelas amarga bijine elek terus. Ning dalam mangkat sekolah, Bayu mung ngolek bijn supaya bijine isa apik nanging ora kudu sinau.

“Le, sing pinter yo sekolahe,” pesene Bu Endah, yaiku ibune Bayu. Bayu meneng wae banjur mlayu mlebu ning kelase amarga wes telat, ora ngomong apa-apa. Bu Endah mung isa sabar ngadepi putrane sing angel diandani. Bayu mlaku timik timik mlebu kelas, Bayu genah iseh kepikiran cara supaya bijine isa apik.

“Bay, sinau sek yok,” Danang nyapa Bayu nanging ora di tanggepi, Bayu malah mliriki Danang. “Welah, dijak ngomong meneng wae,” Danang gedek gedek amarga jengkel. Beberapa menit meneh akhire jam pelajaran dimulai, kabeh murid manut ngendhikane bu guru banjur ngumpulke hp lan buku sing isa marai hawa nyontek. Nanging Bayu justru meneng, alon-alon de’e ngleboke hp ing njero laci nganti ora ono sing weroh. Bayu maju etok-etok

ngumpulke hp, yen bayu melu *casting* main film wes jelas kepilih amarga pinter etok-etok.

“Sampun nggih?” tanglete bu guru marang murid-muride.

“Sampun bu!” kabeh murid bengok seru, nanging Bayu sing paling gedhe suarane padahal awake dewe lagi ngapusi. Rupane Bayu ketok anteng lan ora keweden, jelas ora keweden amarga de’e wes kulina nyontek ngango hp pas ulangan. Didukani guru ping siji ping loro ora marai Bayu kapok. Waktune mlaku terus nganti 20 menit, kancakancane mumet mikir nanging usaha ngolek jawaban dewe. Bayu malah clingak-clinguk ngolek contekan nyambi ngetik pertanyaan ing internet.

“Waduh pie iki, kok beda to?” batine Bayu pas mbandingke jawaban kancane sing pinter banget karo jawaban sing ditemu ing internet. Kancane ora ana sing weroh Bayu lagi ngapa, kabeh telaten ngarap ulangan. Bayu alon-alon ndungklok, maca jawaban ing hpne karo mesam-mesem amarga wes yakin bijine jelas apik dewe sak kelas. De’e mbayangke isa ngandhake ning wong tuone, isa pamer ning kancakanca lan mbake. Kadang ndangak kadang ndungklok, ati-ati yen ana guru apa kancane seng weruh. Ing nomer sing terakhir iki malah Bayu tenanan ora nemu jawaban saka kancan lan internet, de’e nyobo usaha ngolek meneh ing aplikasi sing beda. “Wah iki” batine Bayu campur mesem, sapa sing ora seneng akhire nemu jawaban sing angel di goleki?

“Bayu?” banjur senenge Bayu malah marai guru sing jaga curiga. Bayu langsung ndangak lan gagap, ora



mbethek yen jenenge bakal di undang ujuk-ujuk. Bu guru milih teka marani Bayu sing iseh meneng ing posisine.

“Pie, Bay? Ngapa koe mau?”

“Ha? Pie, Bu?” Bayu gagap, nganti ora basa karo gurune dewe.

“Lah ya koe mau ngapa Bay kok ndungklok-ndungklok?” Ditakoni kui Bayu langsung gedek-gedek.

“Kene coba, Bay. Hpne mau!”

ngendhikane bu Guru supaya Bayu isa njelaske. Nanging Bayu iseh gedhek gedhek ora gelem menehke hpne ing Bu Guru.

“Nggih mboten bu, kula mboten mbeto hp kok.” Bayu malah alasan, padahal kancane seko mburi ndelok Bayu lagi wae bar buka hpne.

“Kene Bayu, pundi hp ne?” Bayu langsung njekutrut, de’e ora mikir kudu kepie.

“Kula mboten nyontek, Bu” Omonge

Bayu nyambi ngulungke hpne.

“Bar istirahat mengko ketemu ibu nggih, Bay.” Bayu mung isa mantuk, kabeh langsung ndelok ning Bayu sing marai rame lan geger. Bayu dewe malah plirak-plirik ning kancane.

Kabeh soal wes dikerjake Bayu saka nomer 1 nganti 30, nanging bu guru mboten purun ngoreksi jawabane Bayu. Ing istirahat pertama Bayu manut marang pesene bu Guru, de’e mlaku ning ruang bimbingan konseling dewean. Rupane njekutrut kaya ora ngerti salahe.

“Bayu, ayo lengah kene,” Bu Tika sing dadi guru bimbingan konseling genah kudu mbenerke sikap Bayu. Bu Tika ambekan dowo, amarga Bayu wes kulina di peseni lan didukani kalih Bu Tika nanging tetep ana wae masalah sing geger amarga Bayu.

“Bay, sakjane koe mau ngapa to le?”

Bu Tika takon alus-alus, nadane ngajak Bayu pacelathon.

“Kula mboten napa-napa bu, kula namung lali mboten ngumpulaken hp bareng kanca-kanca kula.”

“Bay, sing jujur mboten napa-napa. Bu Tika ngerteni Bayu kok.” Bu Tika sing guru bimbingan konseling jelas kudu ndukung Bayu terus supaya watake obah.

“Nggih Bu, kula ngolek jawaban ing internet, amarga kula mboten sinau nanging ibu kula pengen Bayu angsal biji sing becik.” Bayu melas, dipikir-pikir dewe yen de’e senajan ora gelem kangelan utawa usaha. Bu Tika ngrungku Bayu sing cerita apa wae alasane nyontek, lan ngapa Bayu milih nyontek timbang sinau. Bayu cerita, mau bengi de’e wes arep sinau nanging pas Bayu mbukak hp, Bayu ndelok carane ngolek jawaban sing cepet lan bener. Genah kui marai Bayu tertarik, opo meneh gratis. Video kui akhire disetel bolabali karo Bayu nyambi diprakteke dewe. Bayu seneng teknologi jaman sak iki wes canggih, marai Bayu ora kangelan sinau. Sak wengi kui Bayu nyobo aplikasi kui terus, diprakteke pie carane nyontek sesok. Nanging iseh bingung pie carane iso ngawa hp nanging ora konangan sapa sapa.

“Nek ngunu niku, jenenge Bayu migunake teknologi internet kanggo hal ora becik utawa negatif,” Bu Tika ngandani Bayu alon-alon.

“Bayu ndelok mboten kanca-kancane padha usaha lan sinau isuk mau? Arepo ono seng takon internet pas sinau, tapi tujuane niku kanggo nambah ilmu, sanes kanggo entuk jawaban utawa nyontek.”

“Inggih, Bu” Bayu ndungklok, isin

amarga sikape dadi ketok ora isa migunake teknologi jaman sak iki sing becik.

“Bayu ngerti mboten carane migunake teknologi canggih jaman sak iki kaya sing dinggo bayu niku?” tanglete Bu Tika, Bayu ora wangsulan namung gedhek-gedhek.

“Sing becik niku migunakene kanggo ngolek inspirasi utawa nambah ilmu, Bay. Bayu udu manut teknologi nanging justru manfaatke teknologi. Dadi cara migunakake niku nggih,” alon-alon ngendhikane Bu Tika karo Bayu dirungoke lan di pikir sing tenanan.

Saka kejadian kui ngubah pikirane Bayu, Bayu kudu gelem usaha ngango entuk sing di pingini. Ora kenek bergantung karo teknologi jaman sakiki arepo canggih lan gampang migunakakene. Yen wes kulina, jelas marai awake dewe dadi ngandalake karo teknologi lan ora gelem kangelan.

Bayu dadi usaha luwih sregep, mangkat esuk sakdurunge ulangan, sinau ning ndalan lan ora ana meneh clingak clinguk pas ujian kanggo ngajeni kancane sing wis usaha sinau dewe. Kaya awan mau, Bayu lan kancane entuk tugas ngelukis. Nanging ora ana sing kebayang arep nulis apa.

“Nyontek wae wes, ndelok kancane engko,” wangsule Dewa kancane Bayu.

“Weh, ojo no! Ngolek inspirasi ning AI wae ayo, engko tinggal ditambahi imajinasine awak dewe” Bayu banjur mbuka hp bareng kanca-kancane, sikap kui mau jelas didelok bu guru, sing marai bu guru seneng isa ndelok Bayu gelem obah, gelem usaha lan gelem berubah. Yen ngunu kui marai kancane ya melu entuk inspirasi. 

Salam Espeelsa

Dari: Siapa yaa? Anak 7D
Untuk: Audrey Liv

Pesan: Apa ya... Semangat teman

Dari: Moontoon pencipta mobile legends
Untuk: Semua orang

Pesan: Main lah mobile legend dan top up untuk game serta mainkan untuk menaikkan rank

Dari: Renata Maheswari (Tata)
Untuk: Semua murid Espeelsa

Pesan: Semoga semua nya tetap semangat dan keep spirit! jangan berkecil hati jika tidak mencapai target! Tuhan sudah merencanakan jalan hidup kalian!!

Dari: someone
Untuk: Kenzo 8G

Pesan: Asing Juicy Luicy 0:44-1:08

Dari: Tyas 7A
Untuk: Evelyn 8B

Pesan: AKU G NYANGKA SIFATMU MIRIP BGT SAMA AKU OwO

Dari: A.K.A 300
Untuk: Y o u

Pesan: Tetap semangat dan pantang menyerah,btw lu makan bubur diaduk atau gak diaduk

Dari: Fs
Untuk: Semua

Pesan: Semangaaat semuanyaa, buat yg kelas 9, dikit lagi lulus ya... Semangat deh!! Buat kelas 8 jgan sia2inn, itu waktu paling asikk! Buat kelas 7 semangat, makin solid yah, ngak usah kaya bocah SD lagi

Dari: angk't 26
Untuk: eugenia abigael

Pesan: sebenarnya aku suka kamu, gatau cara confess nya gimana, kayanya kamu udah deket sama cowok lain hehe

Dari: Adadeh
Untuk: Anak-anak jurnalistikk yang bikin majalahh

Pesan: Semangatt yaa temen-temen ngerjainnya, ditunggu terbitnya!

Dari: Anonymous
Untuk: Rafaela 7B

Pesan: Hai skibid toilet ku just wanna tell you I love you

Dari: Siapa yaa?
Untuk: Kamu lucuuuuu

Pesan: Leo/7A

Dari: ?
Untuk: Renald 7A

Pesan: luwh asik banh

Dari: -
Untuk: Arsa 9D

Pesan: Ganteng

Dari: -
Untuk: Kalian

Pesan: Semangat yaa kalian!!

Dari: orang sikma!!
Untuk: Gabriella Audrey L.P/7A

Pesan: semoga kita tetep jadi duo paling sikma di dunia yeahh

Dari: orel
Untuk: Icha 7F

Pesan: hai kawan semoga kita barengan terus SELAMANYAAAA

Dari: ? Untuk: Kenzo 8G
Pesan: aku udh suka kamu dari lama, notice aku dong
Dari: seorang Untuk: kak 9B
Pesan: KAK SUMPAAH NGGAK CAPE YA GANTENG TERUS AKU AJA CAPE LOH NGELIATIN NYA
Dari: . Untuk: Siapapun yg mau mendengar
Pesan: Knp membuat teman susah bgt gaada yg mau temenan sm aku gitu kyknya gw sih ga peduli jujur gw soalnya punya temen luar sekolah juga tpi gw lonely
Dari: kwek Untuk: vajo 7e
Pesan: jangan lupa literasi yea, jangan begadang //emot jempol
Dari: orang Untuk: ???
Pesan: aku suka kamu, bahkan kamu udah ku booking dari awal mpls
Dari: Evow Untuk: Noah
Pesan: Noah skibidi
Dari: rafaela Untuk: vani
Pesan: jangan halu dan kebanyakan hasto y van
Dari: ang ang ang Untuk: haiiiiiiiiiii bocil-bocilkuu

Pesan: evelyn quinsha
Dari: rafaela keren w rizz only in ohio positive aura fanum tax gyat Untuk: cecilia big L adek kak vinan & tata sigma ohio labubu
Pesan: harharharharharharhar
Dari: hayo siapa Untuk: micha inne rachel milka sabina Audrey quinsha evelyn gabby vani cecilia tata
Pesan: halo sikmas
Dari: Ibanez Untuk: Siapa aja yang baca
Pesan: Tetap bernafas, hadapi semua tantangan, keep smiling, be the best, and keep going.
Dari: Hamba Tuhan Untuk: Siapapun yang membaca
Pesan: Tuhan menciptakan manusia segambar dan serupa dengan Allah. Mari kita belajar untuk menghargai diri sendiri dan menyadari bahwa diri kita berharga di mata Allah. Menjadi seorang siswa yang memiliki potensi masing-masing yang dapat kita kembangkan dan jangan merugikan orang lain
Dari: . Untuk: Rangga 9E
Pesan: kak, ada yang naksir
Dari: 7E Untuk: Kelas 7A
Pesan: Jaga kesehatan semuanya



© panjaitan.rafaela

Bentar lagi berangkat



Lea, jangan lupa..!

Ha??
Kenapa
bu?

Oh
iya!
hehe

berpamitan

Besok-besok, Lea
janji ga lupa
lagi..

Jangan Lupa Berpamitan!